



RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS KUNINGAN 2021-2025

Kampus I:

**Jl. Cut Nyak Dhien 36 A Kuningan
Telepon./Fax. (0232) 874824**

Kampus II:

**Jl. Pramuka 67 Kuningan
Telepon./Fax. (0232) 878702**

DAFTAR ISI

HAL SAMPUL.....	i
DAFTAR ISI	ii
SK SENAT	iii
SK REKTOR.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Hukum.....	3
C. Landasan Filosofis.....	6
D. Posisi Renstra dalam Konteks Pengembangan Universitas Kuningan.....	6
E. Tujuan.....	7
F. Keluaran yang diharapkan.....	8
G. Ruang Lingkup	8
H. Pendekatan, Metode dan Sumber Data.....	9
I. Kerangka Pikir.....	9
 BAB II. EVALUASI DIRI	
A. Hasil Analisis Lingkungan Internal.....	12
B. Analisis SWOT	22
C. Deskripsi SWOT	31
 BAB III. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN	
UNIVERSITAS KUNINGAN TAHUN AKADEMIK 2020/2021-2024/2025	
A. Landasan.....	32
B. Arah Pengembangan Universitas Kuningan 2020/2021-2024/2025	34
C. Tahapan Pencapaian Renstra 2021-2025	35



SENAT UNIVERSITAS KUNINGAN

KEPUTUSAN SENAT UNIVERSITAS KUNINGAN

Nomor : 02/SENAT-UNIKU/KNG/2021

tentang;

**PERSETUJUAN TERHADAP RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS KUNINGAN
2021-2025**

PIMPINAN SENAT UNIVERSITAS KUNINGAN

- Menimbang** : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 89, Pasal 90, dan Pasal 91 Statuta Universitas Kuningan, Senat Universitas Kuningan memberikan persetujuan terhadap Rencana Strategis (Renstra) Universitas Kuningan;
- b. bahwa berdasarkan hal tersebut di atas dipandang perlu ditetapkan dengan keputusan Senat Universitas Kuningan.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi;
5. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 62/D/O/2003 tanggal 6 Juni 2003 tentang Pendirian Universitas Kuningan yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Sang Adipati Kuningan;
6. Peraturan Yayasan Pendidikan Sang Adipati Kuningan Nomor 17 Tahun 2019 Nomor 18 Tahun 2020 tentang Statuta Universitas Kuningan;
7. Surat Keputusan Yayasan Pendidikan Sang Adipati Kuningan Nomor: 12/SK-YPSAK/IV/2021 tentang Pengesahan Anggota Senat Universitas Kuningan Masa jabatan 2021-2026.
- Memperhatikan** : Hasil Rapat Senat Universitas Kuningan yang diselenggarakan pada tanggal 07 Oktober 2021.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** :
- Pertama : Memberikan Persetujuan terhadap Rencana Strategis (Renstra) Universitas Kuningan 2021-2025 yang telah disusun oleh Rektor Universitas Kuningan.

- Kedua : Dengan ditetapkannya Keputusan Senat tentang Persetujuan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Kuningan 2021-2025 ini, diharapkan dapat menjadi rujukan dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) di Universitas Kuningan dan penyusunan Rencana Strategis serta RKAT di seluruh unit yang ada di lingkungan Universitas Kuningan.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan diperbaiki apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di : Kuningan
Pada tanggal : 12 Oktober 2021



Dr. Anna Fitri Hindriana, M.Si.
NIP 19671222 1992032002



**KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS KUNINGAN**

Nomor : 1487/UNIKU-KNG/PP/2021

TENTANG

**RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS KUNINGAN
2021 – 2025**

REKTOR UNIVERSITAS KUNINGAN

Menimbang

- :
- Bahwa Universitas Kuningan sebagai salah satu Lembaga Pendidikan tinggi memerlukan berbagai kebijakan dan Langkah strategis dengan menjadikan upaya perbaikan terus menerus untuk memperkuat organisasi serta meningkatkan mutu SDM yang terlibat didalamnya, sehingga struktur dan kultur Universitas akan semakin kondusif bagi terselenggaranya proses pendidikan yang produktif dan bermutu dan memberi kontribusi bagi peningkatan mutu hidup masyarakat, terutama masyarakat Kuningan;
 - Bahwa Rencana Strategis Universitas Kuningan 2017-2021 telah habis masa berlakunya;
 - Bahwa Sehubungan dengan hal itu perlu disusun Rencana Strategis Universitas Kuningan 2021-2025 melalui surat Keputusan Rektor.

Mengingat

- :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 62/D/O/2003 tentang Pendirian Universitas Kuningan dan Ijin Penyelenggaraan Program Studi yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Sang Adipati Kuningan;
 - Peraturan Yayasan Pendidikan Sang Adipati Kuningan Nomor : 18 Tahun 2020 tentang Statuta Universitas Kuningan;
 - Peraturan Rektor Universitas Kuningan Nomor : 776/UNIKU-KNG/PP/2020 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola Universitas Kuningan;
 - Keputusan Senat Universitas Kuningan Nomor 02/SENAT-UNIKU/KNG/2021 tentang Persetujuan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Kuningan 2021 – 2025

MEMUTUSKAN:

Menetapkan

- :
- KEPUTUSAN REKTOR TENTANG RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS KUNINGAN 2021 – 2025

RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS KUNINGAN 2021-2025

- Pertama : Rencana Strategis Universitas Kuningan 2021 – 2025 sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini merupakan acuan normative yang harus dilaksanakan dalam menerapkan berbagai kebijakan dan Langkah strategis dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan secara berkesinambungan dan terintegrasi dengan seluruh aspek penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Kuningan.
- Kedua : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Kuningan
Pada Tanggal :28 Oktober 2021
Rektor,



Dr. H. Dikdik Harjadi, S.E., M.Si.
NIK 41038971055

Tembusan disampaikan kepada :
Yth. Pengurus Yayasan Pendidikan Sang Adipati Kuningan

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas perkenan-Nya Rencana Strategis Universitas Kuningan 2021 – 2025 ini dapat diselesaikan penyusunannya. Seiring dengan perjalanan waktu, penyusunan Rencana Strategis Universitas Kuningan 2021 – 2025 dilakukan dengan penyesuaian terhadap berbagai perubahan yang sesuai dengan kebutuhan terkini, perkembangan teknologi, dan perubahan regulasi pemerintah.

Rencana Strategis Universitas Kuningan 2021 – 2025 ini adalah merupakan dokumen yang keberadaan diperlukan sebagai rencana pengembangan institusi baik berupa rencana pengembangan jangka panjang, menengah atau pendek, merupakan suatu keharusan agar dapat memberikan arah pengembangan dan ukuran keberhasilan pencapaiannya.

Rencana Strategis Universitas Kuningan 2021 – 2025 memuat pokok-pokok yang berkenaan dengan Posisi Renstra dalam Konteks Pengembangan Universitas Kuningan, Analisis SWOT, Arah Pengembangan UNIKU 2020/2021 – 2024/2025 dan Tahapan Pencapaian Renstra 2021 – 2025.

Di sisi lain, Rencana Strategis Universitas Kuningan 2021 – 2025 digunakan sebagai basic guidance yang berisi arahan filosofis, kebijakan, program dan kegiatan yang akan ditempuh oleh seluruh entitas Uniku selama 5 (lima) tahun ke depan dalam rangka mewujudkan visi universitas yang telah disepakati .

Seiring dengan selesainya penyusunan Rencana Strategis Universitas Kuningan 2021 – 2025, saya ucapkan terima kasih kepada seluruh Tim Penyusun, serta semua pihak yang telah memberikan kontribusi pada proses penyusunannya teriring harapan semoga Rencana Strategis Universitas Kuningan 2021 – 2025 ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberadaan dokumen rencana pengembangan institusi baik berupa rencana pengembangan jangka panjang, menengah atau pendek, merupakan suatu keharusan agar dapat memberikan arah pengembangan dan ukuran keberhasilan pencapaiannya. Sebagai sebuah institusi pendidikan tinggi swasta, keharusan memiliki rencana pengembangan diatur secara khusus dalam pasal 5 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. Universitas Kuningan (UNIKU) sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi yang dikelola oleh masyarakat, dari sejak awal berdirinya pada tahun 2003, telah membiasakan diri menyusun Rencana Strategis (Renstra) untuk dijadikan pedoman dalam melaksanakan misinya. Oleh karena itu, Universitas Kuningan perlu segera menetapkan Renstra baru untuk melanjutkan Renstra sebelumnya dan menyusun dokumen pengembangan sebagai kelanjutan dari Renstra 2021-2025.

RENSTRA UNIKU 2021-2025 ini merupakan sebuah *basic guidance* yang berisi arahan filosofis, kebijakan, program dan kegiatan yang akan ditempuh oleh seluruh *entitas* Uniku selama 5 (lima) tahun ke depan dalam rangka mewujudkan visi universitas yang telah disepakati. Renstra ini adalah sarana dasar untuk mewujudkan kepentingan utama mempertahankan eksistensi dan mencapai tujuan Uniku. Oleh karena itu, Renstra ini bersifat mengikat tanpa kecuali kepada semua pemangku kepentingan (*stakeholder*) di Uniku. Semua komponen yang ada pada Uniku secara keseluruhan menanggung mandat untuk melaksanakan RENSTRA UNIKU 2021-2025 ini sesuai dengan posisi dan peran organisatorisnya masing-masing.

Penyusunan Rencana Strategis Universitas Kuningan telah didasarkan kepada: (1). Keselarasan dengan RPJMN Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024 yang berfokus pada kebijakan Merdeka Belajar sebagai pedoman bagi pembangunan SDM; (2). Rencana Strategis Universitas Kuningan 2021-2025; (3). Hasil Evaluasi Diri yang menggambarkan kekuatan,

kelemahan, peluang dan ancaman Universitas Kuningan; (4). Milestone Universitas Kuningan 2021-2025 yang merupakan tahapan pencapaian visi Universitas Kuningan; dan (5). Program kerja Rektor Universitas Kuningan 2021-2025.

Penyusunan Rencana Strategis Universitas Kuningan 2021-2025 diawali dengan menyelaraskan Indikator Kinerja Utama yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 sebagai alat ukur untuk mengakselerasi implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Selanjutnya melakukan evaluasi diri untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang kemudian digunakan dalam menyusun isu strategis. Ada lima aspek utama dalam Rencana Strategis Universitas Kuningan 2021-2025, yaitu: (1) peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran; (2) peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; (3) peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni; (4) peningkatan kualitas dosen; (5) peningkatan kualitas kelembagaan dan kerjasama. Untuk setiap aspek tersebut kemudian ditetapkan Indikator Kinerja Utama yang diikuti dengan Standar Mutu Uniku pada setiap indikator. Indikator Kinerja Utama diharapkan menjadi bagian dari evaluasi keberhasilan implementasi Rencana Strategis sehingga Indikator Kinerja Utama tersebut sudah selayaknya dijabarkan menjadi program dan kegiatan dalam Program Kerja Tahunan Rektor dan Renstra Fakultas.

Secara inspirasional, RENSTRA UNIKU 2021-2025 ini memiliki bahan dasar yang bersumber dari rumusan Visi dan Misi Rektor Uniku periode 2021-2025. Hal ini karena Renstra adalah derivasi sekaligus manifestasi dari *leadership commitment* pemimpin sebuah organisasi, sehingga pada tempatnya harus berpangkal pada tekad ideal Rektor sebagai pemimpin tertinggi Universitas. Namun demikian, pada proses pematangan dan penyempurnaannya bahan awal Renstra itu telah di-*share* dan dikomunikasikan dengan seluruh unsur keluarga besar Uniku untuk memperoleh gagasan, cita-cita, dan rencana kerja yang *inklusif*. Dengan demikian, pada akhirnya RENSTRA UNIKU 2021-2025 ini adalah rumusan kehendak dan rencana aksi bersama yang telah dibangun secara *dialogis* dan *konsensual* oleh seluruh unsur organisasi sehingga mencerminkan kehendak

bersama keluarga besar Uniku dalam rangka menapak jalan menuju cita-cita organisasi tahun akademik 2020/21 -2014/2025.

Rencana Induk Pengembangan Universitas Kuningan **2013-2032** menetapkan bahwa visi menjadi Universitas unggul yang memiliki komitmen tinggi terhadap pemberdayaan masyarakat pada tahun 2032. Visi tersebut akan dicapai dalam 5 tahapan Milestone yang ditetapkan pada masing masing tahapan adalah Revitalisasi dan Pemantapan Institusi (2013-2016), Penguatan Infrastruktur Institusi (2017-2020), Pengembangan Kompetensi Institusi (2021-2025), Terbangunnya Daya Saing Institusi (2026-2030) dan Penguatan Reputasi Institusi (2031-2035). Terkait dengan hal ini, maka milestone Renstra 2021-2025 adalah mewujudkan UNIKU yang unggul sebagai landasan untuk melaksanakan pengembangan institusi dan berkontribusi terhadap pemberdayaan masyarakat.

B. Landasan Hukum

Landasan hukum dalam penyusunan RENSTRA UNIKU 2021-2025 adalah sebagai berikut.

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik;
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339) sebagaimana

telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005);

7. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan;
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.(Lembaran Negara RepublikIndonesia Tahun 2014 Nomor 16);
11. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
12. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 831)
13. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 769)
14. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 788)

15. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 Tentang Akreditasi Program Studi Dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1290)
16. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 095 Tahun 2014 Tentang Pendirian, Perubahan, Dan Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri Serta Pendirian, Perubahan, Dan Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1363).
17. Peraturan Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi No 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi.;
18. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
19. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;
20. Permendikbud No 22 Tahun 2020 tentang Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024 ((Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 555);
21. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/20201 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi;
22. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No 62/D/O/2003 tanggal 6 Juni 2003 tentang Pendirian Universitas Kuningan;
23. Peraturan Yayasan Pendidikan Sang Adipati Kuningan No. 17 Tahun 2019 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Yayasan No 18 Tahun 2020 tentang Statuta Universitas Kuningan;
24. Keputusan Yayasan Pendidikan Sang Adipati Kuningan No. 15 Tahun 2020 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Kuningan masa jabatan 2021-2025;

C. Landasan Filosofis

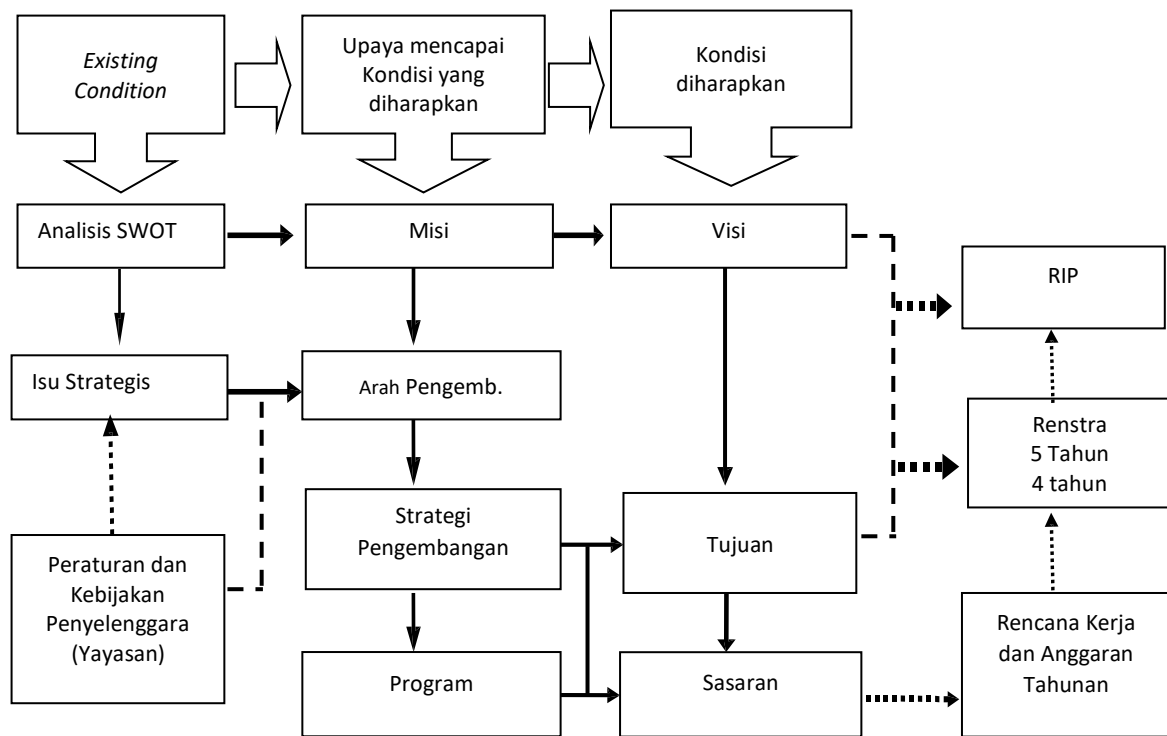
Pengembangan UNIKU pada hakikatnya didasarkan pada Pancasila, Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dan Bhinneka Tunggal Ika. Oleh karena itu, segala upaya yang ditempuh oleh UNIKU harus menghasilkan insan-insan Pancasila yang patriotik membela martabat dan keutuhan NKRI, menjaga keberagaman, dan berkomitmen untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. UNIKU berkomitmen mengembangkan warga kampus dan peserta didik agar memiliki karakter kebangsaan Indonesia yang kuat, berkarakter cerdas dan komprehensif. Pengembangan UNIKU pada dasarnya mencakup pengembangan manusia Indonesia seutuhnya, dan pengembangan ilmu, teknologi, dan seni, yang dapat secara berkelanjutan untuk memberdayakan masyarakat.

Nilai-nilai utama dalam melaksanakan kegiatannya sivitas akademika dan tenaga kependidikan wajib menjunjung tinggi dan mengamalkan nilai-nilai sebagai berikut: 1). Ketuhanan yang Maha Esa; 2). Etika moral, keadilan, kejujuran, kearifan dan pengabdian terbaik; 3). Keunggulan, kreativitas, inovatif, dinamis serta efisien; 4). Kepeloporan, kemandirian, dan bertanggung jawab; 5). Keterbukaan, manusiawi, berwawasan nasional dan berdaya saing global.

D. Posisi Renstra dalam Konteks Pengembangan Universitas Kuningan

Dalam konteks pengembangan UNIKU, rencana strategis ini merupakan kesatuan yang menjadi arah bagi upaya-upaya jangka panjang dalam membangun UNIKU. Rencana strategis ini merupakan dokumen formal yang menjadi kesepakatan bersama seluruh pemangku kepentingan di UNIKU dalam pengembangan universitas ke depan, sehingga langkah-langkah yang dilakukan berlangsung secara sistematis, terpadu, terukur, dan terkoordinasi dengan baik.

Disamping itu, Renstra ini juga memerlukan dukungan dan penguatan berupa anggaran tahunan Uniku dalam implementasi pelaksanaan kegiatannya. Dengan demikian, penggunaan anggaran dapat lebih fokus sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Posisi Renstra dalam konteks pengembangan UNIKU dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1. Posisi Renstra dalam Konteks Pengembangan UNIKU

E. Tujuan

Penyusunan RENSTRA UNIKU 2021-2025 ini secara khusus memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran tahapan-tahapan pengembangan universitas secara komprehensif sebagai pedoman para pemangku kepentingan dalam membangun Uniku.
2. Menetapkan program-program prioritas yang harus dilaksanakan dalam setiap tahapan pengembangan Uniku.
3. Memberikan pedoman dan arah dalam meningkatkan koordinasi seluruh pemangku kepentingan lainnya yang terkait dalam pengembangan Uniku.
4. Memberikan pedoman dan arah dalam penyusunan anggaran tahunan Uniku.

F. Keluaran yang Diharapkan

Keluaran yang diharapkan dari kegiatan penyusunan RENSTRA UNIKU 2021-2025 ini, ialah tersusunnya dokumen perencanaan pengembangan Uniku tahun akademik 2020/21-2024/25, yang berisi:

1. Deskripsi terintegrasi tentang permasalahan dan tantangan dalam pengembangan Uniku sampai tahun akademik 2024/2025.
2. Tujuan dan sasaran manajemen dalam pembangunan dan peningkatan mutu pendidikan Uniku sampai tahun akademik 2024/2025.
3. Strategi manajemen untuk setiap substansi, proses, dan konteks pengembangan mutu pendidikan di Uniku sampai tahun akademik 2024/2025.
4. Program prioritas yang perlu dikembangkan pada setiap periode pembangunan dan peningkatan mutu pendidikan di Uniku sampai tahun akademik 2024/2025.

G. Ruang Lingkup

Ruang lingkup RENSTRA UNIKU 2021-2025 ini meliputi:

1. Analisis tentang *existing condition* tentang kinerja Uniku sampai tahun akademik 2019/2020, yang mencakup bidang-bidang utama dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yaitu:
 - a. Tridharma perguruan tinggi;
 - b. Pengembangan sumberdaya dosen dan tenaga kependidikan;
 - c. Manajemen penyelenggaraan;
 - d. Kegiatan kemahasiswaan.
2. Analisis tentang tujuan dan sasaran pembangunan dan peningkatan mutu pendidikan di Uniku sampai tahun akademik 2021/2025.
3. Analisis tentang strategi manajemen Uniku untuk setiap substansi, proses, dan konteks pembangunan dan peningkatan mutu pendidikan di Uniku sampai tahun akademik 2021/2025.
4. Program prioritas yang perlu dikembangkan pada setiap periode pembangunan di Uniku tahun akademik 2020/21 - 2024/2025, yang mencakup:

- a. Peningkatan mutu pendidikan/pembelajaran;
- b. Peningkatan mutu penelitian, pengabdian dan publikasi;
- c. Penguatan sistem informasi dan tata kelola;
- d. Pengembangan support system pendidikan;
- e. Perluasan jejaring kerjasama
- f. Pengembangan sumberdaya dosen dan tenaga kependidikan;
- g. Peningkatan mutu pelayanan manajemen;
- h. Pengembangan kegiatan dan kelembagaan mahasiswa.
- i. Peningkatan kualitas atmosfer akademik
- j. Pengembangan pemberdayaan masyarakat di bidang Pendidikan, Ekonomi, hukum dan teknologi dan sumberdaya alam.

H. Pendekatan, Metode, dan Sumber Data

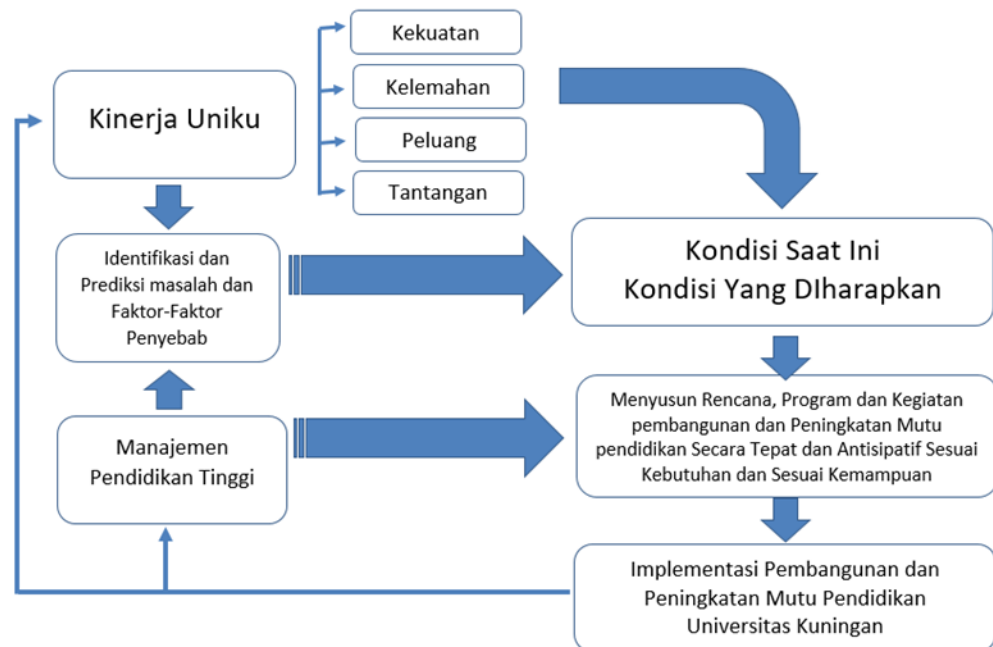
Dalam penyusunan Renstra ini pendekatan yang dipergunakan sebagai pondasi analisis adalah pendekatan sistem dengan penekanan perencanaan pada kebutuhan organisasi (*organization demand approach*) dimana kebutuhan organisasi UNIKU sebagai lembaga pendidikan tinggi menjadi dasar bagi bergeraknya sistem serta alokasi sumberdaya dalam pembangunan dan peningkatan mutu pendidikan. Metode yang dipergunakan untuk menyusun Renstra ini adalah analisis kebutuhan, survey dan studi dokumen, serta penjarangan pendapat kelompok pemangku kepentingan secara institusi. Sumber data dalam penyusunan dokumen Renstra ini adalah:

1. Perangkat peraturan yang menjadi penentu arah penyelenggaraan pendidikan, mulai dari tingkat nasional, provinsi, kabupaten, sampai ke tingkat penyelenggara Uniku yaitu Yayasan Pendidikan Sang Adipati Kuningan.
2. Perangkat proses manajemen penyelenggaraan Uniku dari mulai pimpinan tertinggi sampai dengan pelaksana terbawah.

I. Kerangka Pikir

Dokumen RENSTRA UNIKU 2021-2025 adalah dokumen akademik dan dokumen yuridis bagi seluruh pemangku kepentingan Uniku dalam melaksanakan

pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan di Uniku. Karena itu, perumusan Renstra ini perlu memiliki kerangka pikir logis yang melatarbelakanginya, sehingga menunjukkan objektivitas dan keterukuran dan bukan semata-mata pernyataan keinginan yang mengawang-awang dan tidak berdasar. Secara skematis, kerangka pikir penyusunan Renstra ini, diilustrasikan pada gambar berikut:



Gambar 1.2. Kerangka Pikir Rencana Strategis Universitas Kuningan

Berdasarkan alur pikir di atas, maka perumusan RENSTRA Uniku 2021-2025 seyogyanya memperhatikan dan merujuk pada tiga aspek objektif mendasar, yaitu: 1) Aspek Kestinambungan (*Sustainability*) yang menekankan perlunya proses dan pencapaian pada periode sebelumnya (2017/18-2019/20) dijadikan pijakan untuk perbaikan dan peningkatan kedepan; 2) Aspek Kondisi Objektif, yaitu faktor kondisi dan potensi institusi, serta peluang dan tantangan eksternal yang dihadapi; dan 3) Aspek Kebijakan Dasar Pendidikan Tinggi dan Yayasan, berupa kebijakan dan perangkat aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah dan yayasan sebagai penyelenggara Uniku.

Kinerja UNIKU 2016/17 – 2019/20 menjadi titik tolak dalam penyusunan rencana ke depan. Evaluasi mendalam perlu dilakukan untuk melihat sejauh mana

pencapaian dan prestasi yang diraih serta masalah-masalah dan kelemahan yang masih terjadi sehingga teridentifikasi kekuatan dan kelemahan organisasi. Selain evaluasi internal, juga perlu dilakukan evaluasi eksternal untuk mengidentifikasi peluang-peluang yang tersedia dan tantangan-tantangan yang perlu dihadapi.

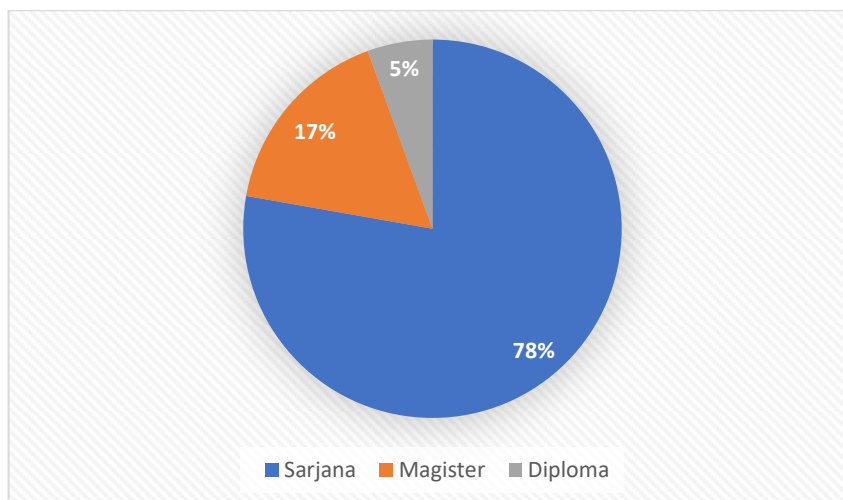
Selain hal-hal di atas, manajemen perlu mencermati dan melakukan telaah mendalam atas kebijakan-kebijakan dan aturan-aturan tentang pendidikan tinggi yang dikeluarkan oleh, baik pemerintah maupun yayasan sebagai badan penyelenggara. Hal ini untuk menjaga agar jangan sampai rencana yang disusun salah arah atau tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Berdasarkan hal-hal di atas maka rencana strategis lalu dirumuskan, didiskusikan, ditetapkan, disosialisasikan, dan pada akhirnya untuk dilaksanakan oleh semua komponen organisasi. Penyusunan dokumen rencana pengembangan ini dilakukan oleh Tim Penyusun yang dibentuk oleh Rektor. Kegiatan ini terdiri dari 4 tahapan utama. **Tahapan Pertama** adalah tahap evaluasi diri dan diskusi terfokus yang mengevaluasi baik komponen internal maupun komponen eksternal, yang melibatkan pengguna internal (dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa) dan pengguna eksternal (masyarakat, orang tua mahasiswa, alumni, maupun instansi pemerintah, dan swasta). **Tahap Kedua** adalah analisis yang dilakukan dengan menggunakan metode analisis SWOT. Hasil analisis kemudian digunakan untuk memformulasi draft rencana pengembangan dalam **Tahap Ketiga**. Pada tahapan ini dilakukan pula penyesuaian dengan visi kementerian, penetapan visi dan tonggak capaian, serta penetapan indikator kinerja capaian visi. Perumusan visi Uniku dilakukan dengan mempertimbangkan: 1) mandat pendirian Universitas Kuningan, termasuk di dalamnya mempertimbangkan visi kementerian terkait; 2) dinamika perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) (*scientific vision*), kebutuhan masyarakat (*societal needs*), serta kebutuhan pengguna lulusan (*stakeholder needs*). terkini; dan 3) hasil evaluasi diri dan evaluasi kebutuhan pengguna.

BAB II EVALUASI DIRI

A. Hasil Analisis Lingkungan Internal

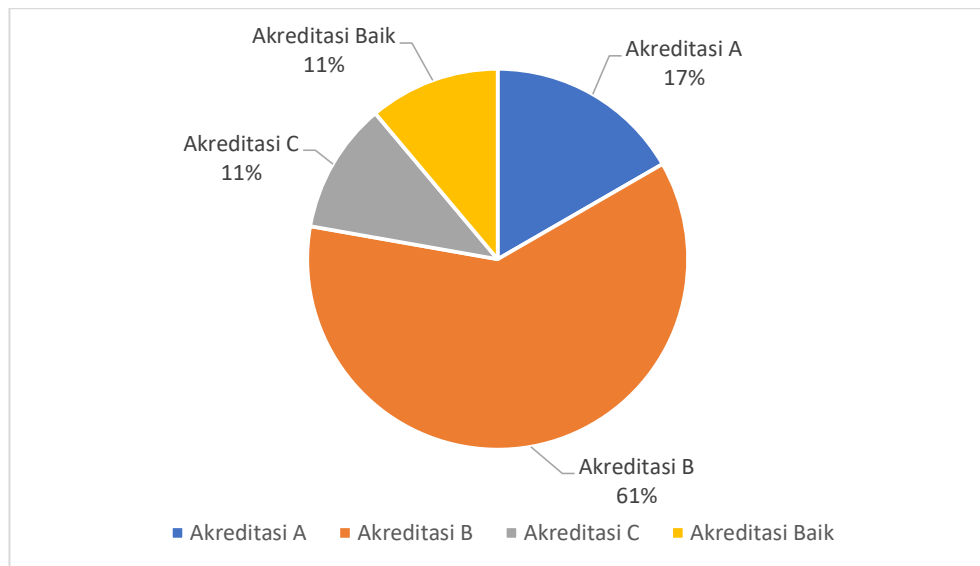
Sejak didirikan 17 tahun yang lalu, peran Uniku terus berkembang dan semakin diminati, bahkan oleh masyarakat di luar wilayah Kuningan. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan fakultas dan program studi di Uniku. Jika pada tahun 2003, Uniku baru memiliki 10 program studi dengan empat fakultas, yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ekonomi, Fakultas Komputer, dan Fakultas Kehutanan maka pada tahun 2017 Uniku telah memiliki 18 program studi dengan lima fakultas dan satu Sekolah Pascasarjana dari seluruh jenjang pendidikan baik, diploma, sarjana, maupun magister (Gambar 2.1).



Gambar 2.1. Sebaran program studi per jenjang pendidikan tahun 2021

Perkembangan Universitas yang sangat baik tersebut dibuktikan dengan peningkatan jumlah program studi (prodi) yang terakreditasi A oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) sebanyak 3 prodi sampai tahun 2021. Jumlah prodi yang terakreditasi B oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dari 10 prodi pada tahun 2017 menjadi 11 prodi pada tahun 2021 (Gambar 2.2). Data pada Gambar 2.2 juga menunjukkan bahwa pada tahun 2021, sebanyak 3 prodi dengan akreditasi A, 11 prodi dengan akreditasi B, 2 prodi teakreditasi C dan 2 prodi terakreditasi dengan peringkat Baik. Presentase program studi terakreditasi dengan peringkat “Baik” 2%, teakreditasi dengan

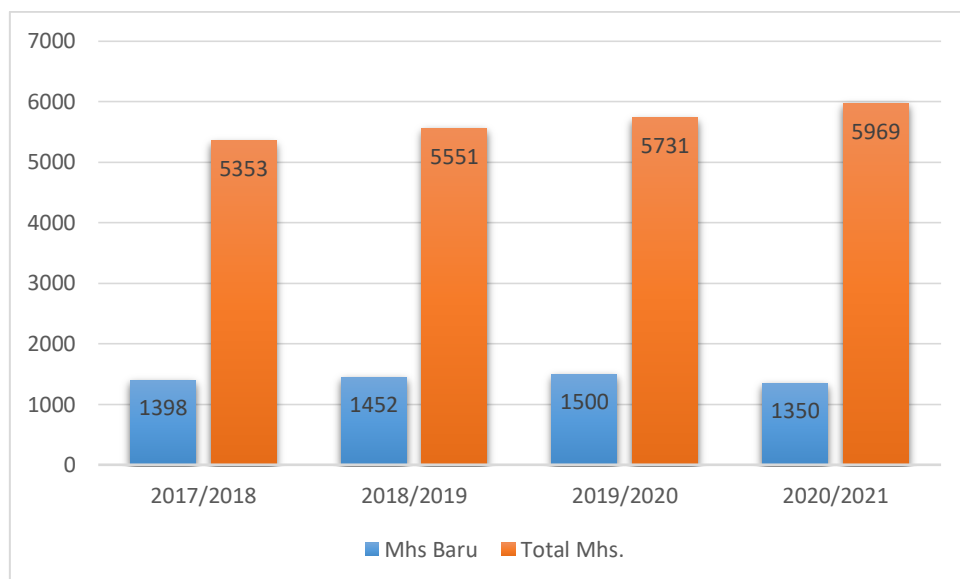
peringkat C sebanyak 2 %, terakreditasi dengan peringkat B mencapai 61%, dan terakreditasi A sudah lebih dari 10% yaitu 17 %.



Gambar 2.2. Peringkat Akreditasi Program Studi tahun 2021

Upaya Uniku untuk terus meningkatkan kinerja institusi dan kualitas serta daya saing luaran masih menghadapi beberapa kendala diantaranya: 1) Lemahnya sumberdaya manusia (SDM) dan fungsi kehumasan/Public Relation; 2) Rendahnya peran serta alumni dalam pengembangan institusi, akibat lemahnya "hubungan" dengan alumni; 3) Rendahnya pemanfaatan TI untuk peningkatan reputasi institusi; 4) masih adanya stigma negatif masyarakat terhadap Perguruan Tinggi Swasta; 5) Rendahnya kemampuan Uniku memanfaatkan fasilitas dan peluang kerjasama akademik dengan institusi pendidikan di dalam dan luar negeri; dan 6) rendahnya kerjasama lain dengan mitra dunia usaha dan dunia industri (DUDI) baik milik pemerintah maupun swasta di dalam negeri maupun luar negeri.

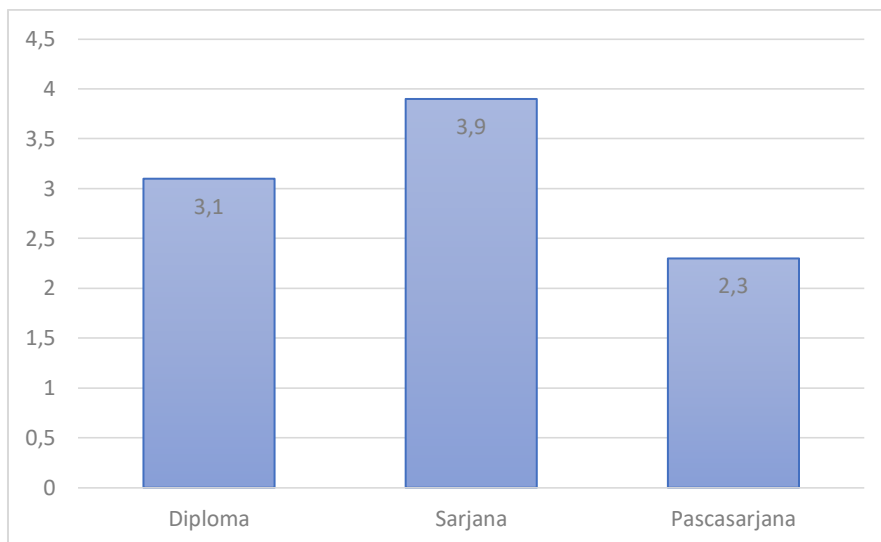
Peningkatan kualitas dan jumlah program studi di Uniku berdampak pada peningkatan jumlah peminat menjadi mahasiswa Uniku, hal ini dapat dilihat dari jumlah peminat yang mendaftar ke Uniku dan jumlah mahasiswa diterima menunjukkan kecenderungan yang meningkat, namun pada tahun akademik 2020/2021 mengalami sedikit penurunan.(Gambar 2.3).



Gambar 2.3. Perkembangan Jumlah mahasiswa terdaftar UNIKU

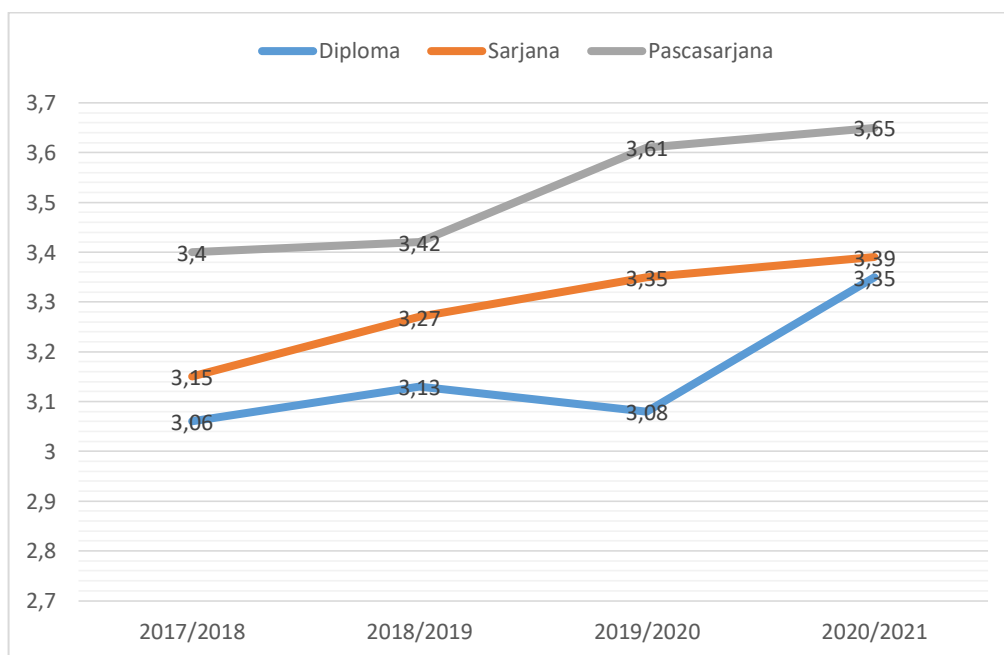
Universitas Kuningan senantiasa berupaya untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas pembelajaran yang diselenggarakan. Hal tersebut tercermin dari menurunnya rata-rata lama studi mahasiswa sarjana dari 4,4 tahun (2016/2017) menjadi 3,9 tahun (2020/2021), rata-rata lama studi mahasiswa magister 2,3 tahun (2016/2017) dan pada tahun (2020/2021), menurunnya rata-rata lama studi mahasiswa diploma dari 3,5 tahun (2016/2017) menjadi 3,1 tahun (2020/2021). Secara umum rata-rata studi mahasiswa setiap jenjang pendidikan yaitu magister 2,3 tahun, sarjana 3,9 tahun, diploma 3,1 tahun masih lebih panjang dari standar BAN-PT (Gambar 2.4).

Lamanya rata-rata waktu studi mahasiswa tersebut berakibat pada rendahnya persentase kelulusan tepat waktu, tingginya angka persentase putus studi (Drop out/ DO), dan rendahnya produktivitas menghasilkan lulusan. Persentase kelulusan tepat waktu untuk semua jenjang pendidikan pada tahun 2016 baru mencapai 70 %, jauh lebih tinggi dari standar BAN-PT $\geq 50\%$. Sementara persentase DO (yang diartikan sebagai mahasiswa yang berhenti, mengundurkan diri atau tidak lulus dalam waktu 7 tahun) untuk semua jenjang pendidikan pada tahun 2016 mencapai 5 %, lebih rendah dari standar BAN-PT ($< 6\%$).



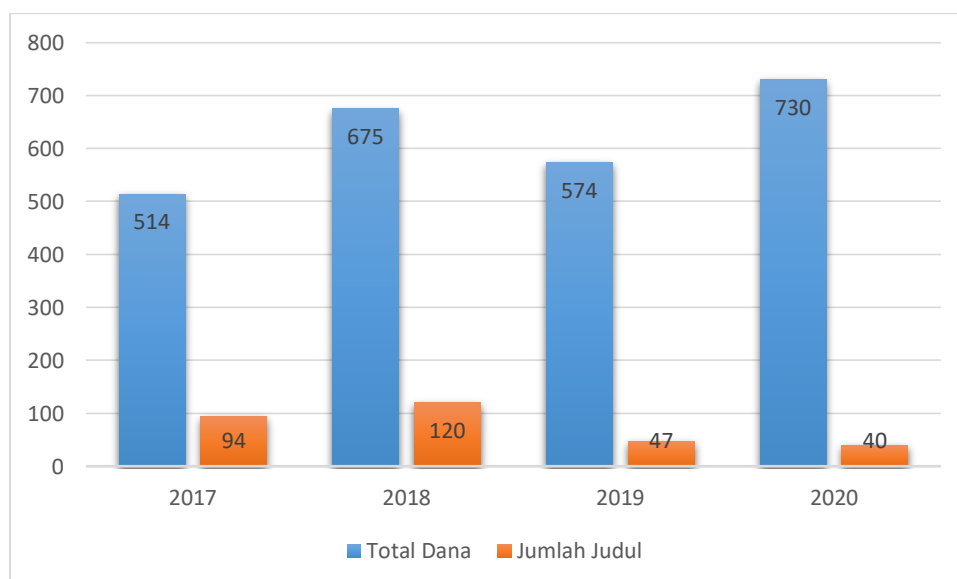
Gambar 2.4. Rataan lama studi per jenjang pendidikan pada tahun 2021

IPK lulusan program diploma terjadi penurunan dari TA 2018/2019 ke 2019/2020, namun walaupun demikian sejalan dengan perbaikan proses pembelajaran menunjukkan peningkatan IPK pada TA 2020/2021. Untuk program S1, IPK menunjukkan peningkatan yang signifikan dari TA 2018/2019 ke 2020/2021. IPK lulusan program magister menunjukkan peningkatan yang baik di TA 2020/2021 yaitu pada kisaran 3,65 dan sudah menunjukkan angka lebih tinggi dari standar BAN-PT, sebagaimana tersaji pada Gambar 2.5.



Gambar 2.5. Grafik rata-rata IPK per jenjang pendidikan tahun akademik 2020/2021

Kinerja penelitian, publikasi, dan HKI yang tinggi sangat menentukan reputasi institusi pendidikan tinggi. Menyadari pentingnya kinerja penelitian, Uniku terus berupaya untuk meningkatkan manajemen penelitian, kualitas peneliti, proses penelitian, dan luaran serta dampak penelitian. Pengelolaan penelitian di Uniku berada dibawah tanggung jawab Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM). Dalam kaitan ini, Uniku juga telah menetapkan Rencana Induk Penelitian (RIP) dengan 5 tema riset sesuai rumpun ilmu. Perolehan penelitian yang dikelola LPPM mengalami peningkatan dalam jumlah judul dan dana yang diperoleh (Gambar 2.6). Walaupun terjadi penurunan jumlah judul pada tahun 2019 dan 2020 namun dalam dua tahun terakhir rata-rata dana penelitian meningkat, hal ini dimaksudkan untuk menyesuaikan dengan yang diperoleh dengan standar BAN-PT sebesar 10 jutarupiah/dosen/tahun.



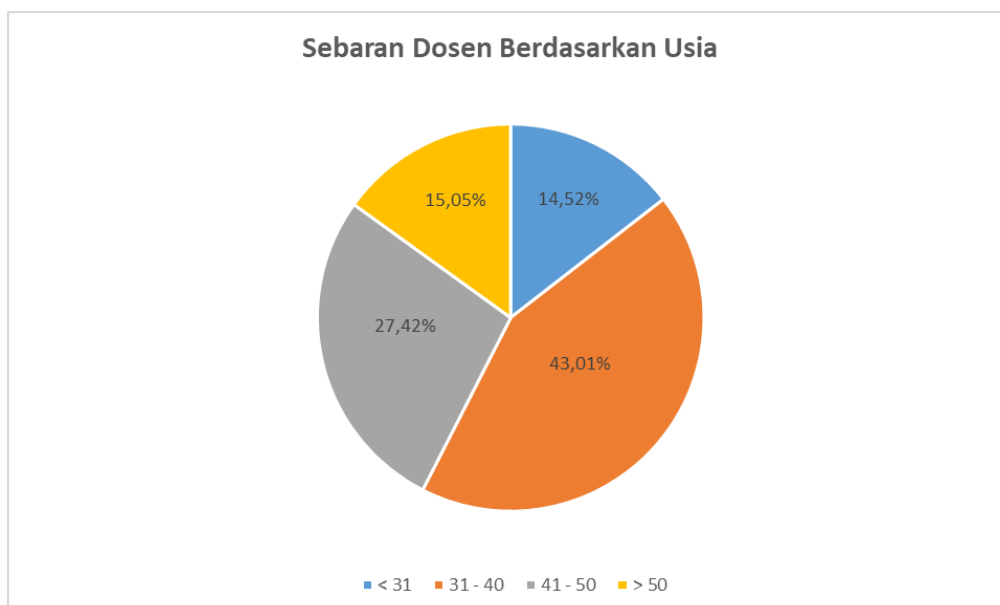
Gambar 2.6. Jumlah Dana dan Judul Hibah Penelitian dosen tahun 2020

Dampak perolehan dana penelitian tersebut adalah meningkatnya produktivitas penelitian dosen dalam menghasilkan luaran penelitian, yaitu publikasi jurnal nasional maupun internasional yang bereputasi, buku ajar, monograf, HKI.

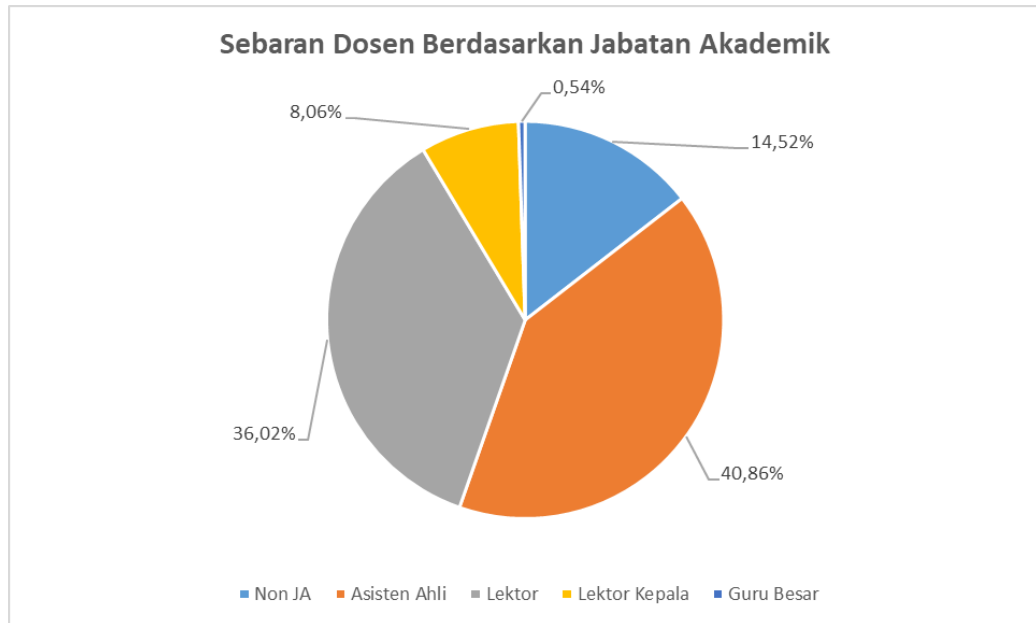
Kinerja dosen Uniku dalam Kegiatan Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) terus meningkat, hal ini dapat dilihat dari jumlah judul PPM yang didanai terus meningkat. Namun demikian, rata-rata PPM masih ada pada kisaran angka 0,53 judul/dosen/tahun pada tahun 2019-2020. Jika dilihat dari sumber perolehan dananya terlihat bahwa dalam 3 tahun terakhir sebagian besar

dana PPM berasal dari perguruan tinggi sendiri. Uniku harus terus berupaya meningkatkan perolehan dana pengabdian masyarakat mengingat ketersediaan sumberdana PPM terus meningkat. Rataan perolehan dana PPM oleh dosen Uniku pada tahun 2019-2020 mencapai 2 juta rupiah /dosen/tahun, lebih rendah dari standar BAN-PT 5 juta rupiah/dosen/tahun.

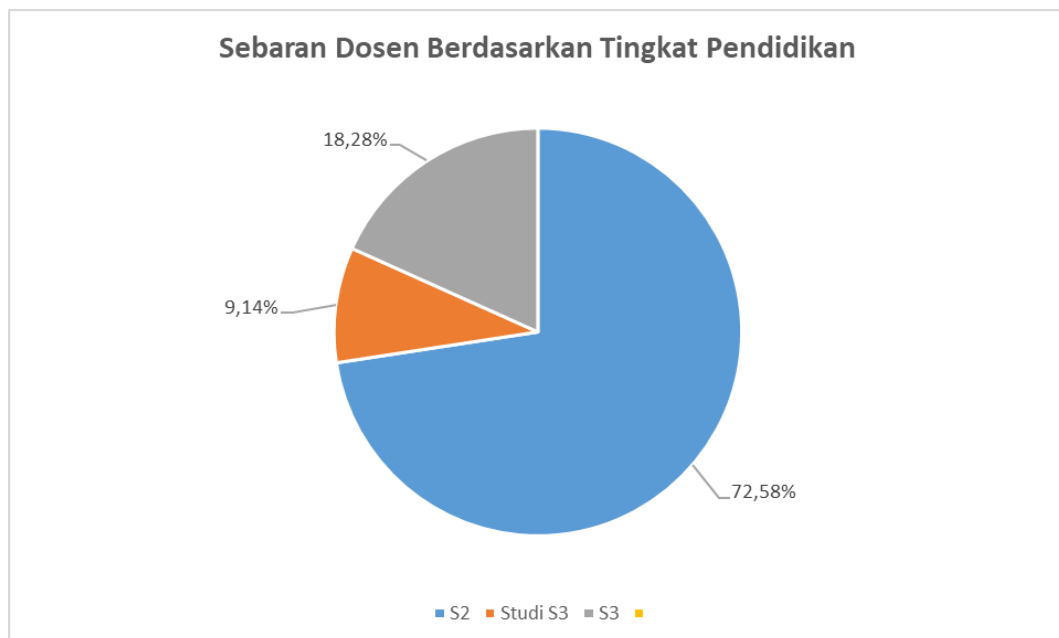
Berdasarkan data PDDIKTI TA 2019/2020 Jumlah dosen Uniku mencapai 175 orang. Dengan jumlah mahasiswa total sekitar 6737, maka rasio mahasiswa semua program dibanding dosen sekitar 38,5:1. Pada Tahun 2021 jumlah dosen berjumlah 186 orang diantaranya (15,05%) telah berusia > 50 tahun (Gambar 2.7). Data demografi dosen pada Gambar 2.7 dan Gambar 2.9 juga menunjukkan bahwa sebaran usia dosen sangat baik, dikarenakan sebagian besar dosen masih dalam usia produktif dan dosen pada kurun waktu 10 tahun yang akan datang akan banyak dosen yang berada dipuncak produktif. Dilihat dari sebaran pendidikan dosen, dalam tiga tahun terakhir sebagian besar dosen Uniku berpendidikan S2, dan rataan persentase dosen dengan pendidikan S3 baru mencapai 18,28 % (34 orang) (Gambar 2.9) jauh lebih rendah dari standar BAN-PT ($\geq 50\%$), namun demikian pada tahun 2021 ada 17 dosen yang sedang melanjutkan ke jenjang S3 (9,14%), sehingga dengan proyeksi kenaikan rerata sekitar 9% dalam tahun renstra berjalan, diharapkan lima tahun ke depan dosen di Uniku 40 % sudah berpendidikan S3.



Gambar 2.7. Distribusi dosen berdasarkan umur pada tahun 2021



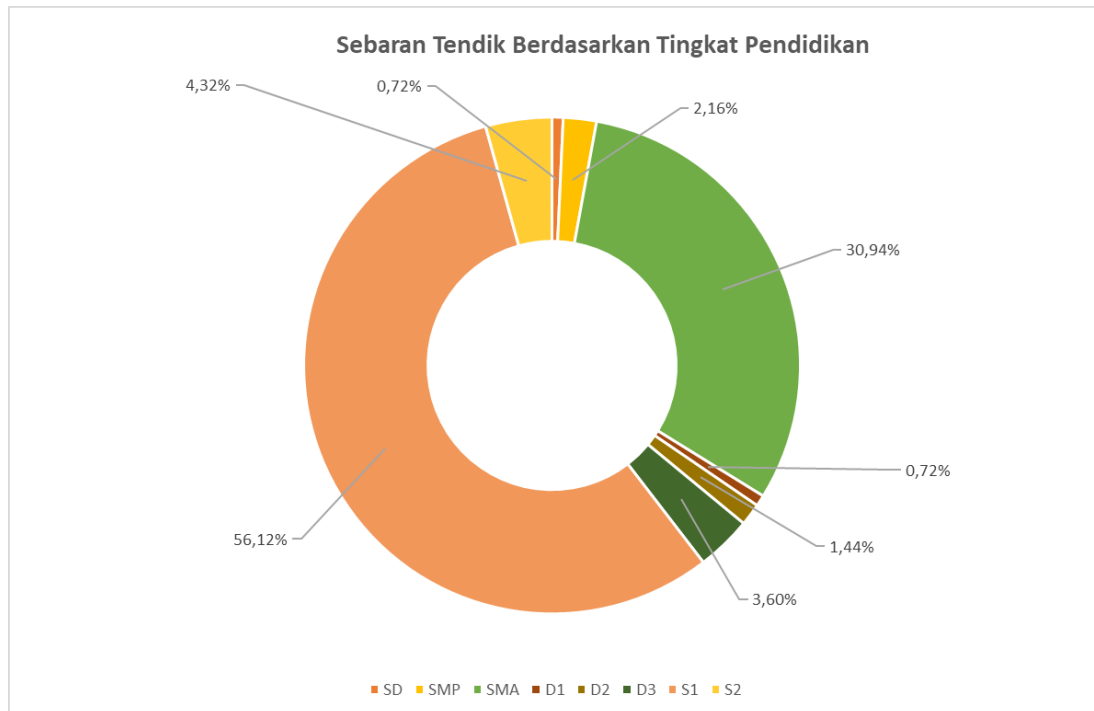
Gambar 2.8. Distribusi persentase dosen berdasarkan Jabatan Akademik pada tahun 2021



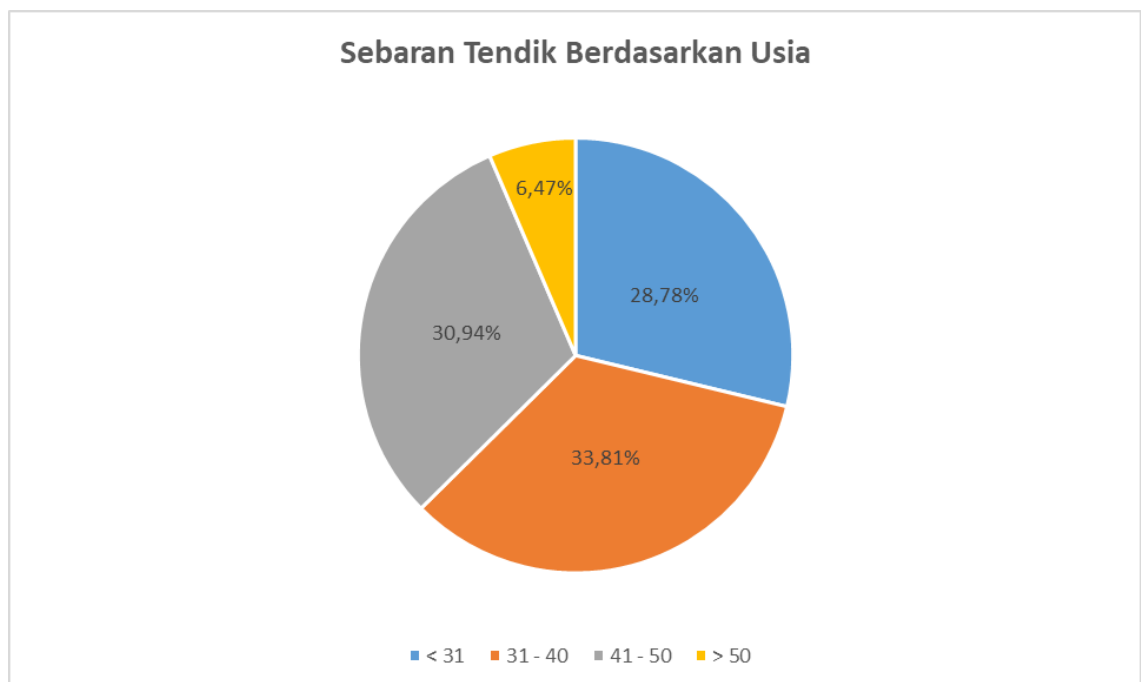
Gambar 2.9. Distribusi dosen berdasarkan Tingkat Pendidikan

Selain dosen, Uniku juga memiliki 139 orang tenaga kependidikan pada tahun 2021. Dilihat dari latar belakang pendidikannya, 33,82% tenaga kependidikan berpendidikan SMA atau lebih rendah (Gambar 2.10). Pada tahun 2021, tercatat 47 tenaga kependidikan berpendidikan SMA atau lebih rendah,

5,76% berpendidikan Diploma, 56,12% berpendidikan sarjana dan 4,32% berpendidikan Magister. Dilihat sebaran demografi tenaga kependidikan (Gambar 2.11), pada tahun 2021 terdapat 9 orang tenaga kependidikan (6,47 %) yang telah berumur > 50 tahun, atau akan pensiun paling lama 10 tahun ke depan.



Gambar 2.10. Distribusi tenaga kependidikan berdasarkan tingkat pendidikan



Gambar 2.11. Distribusi tenaga kependidikan berdasarkan umur

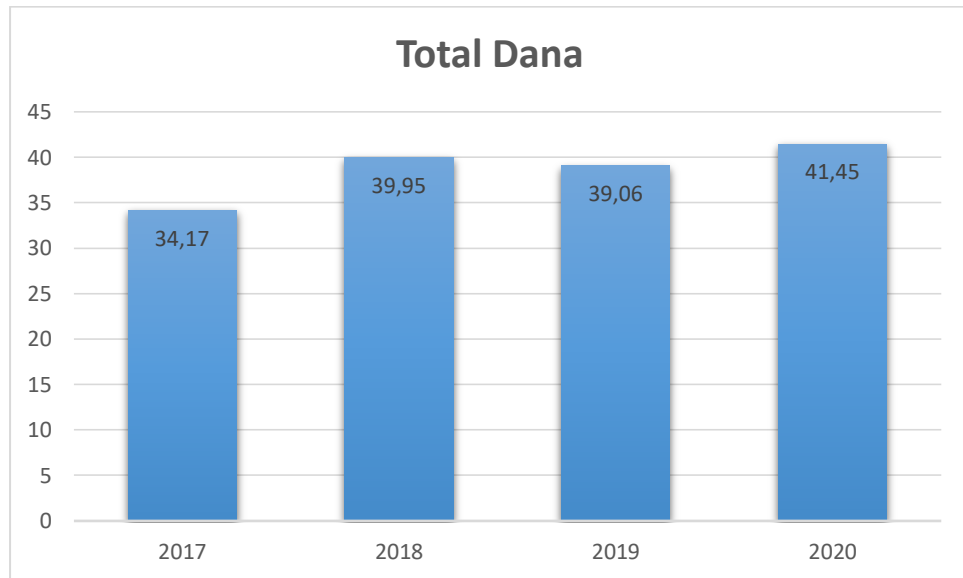
Dalam penyelenggaraan pendidikan, keuangan merupakan potensi yang sangat menentukan dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kajian pengelolaan pendidikan. Setiap lembaga pendidikan selalu berhubungan dengan masalah keuangan, yang berkisar pada uang sumbangan pembinaan pendidikan (SPP), uang kesejahteraan personel dan gaji serta keuangan yang berhubungan langsung dengan penyelenggaraan lembaga pendidikan seperti perbaikan sarana prasarana dan sebagainya.

Secara umum Universitas Kuningan dalam melaksanakan pengelolaan keuangan dibagi kedalam tiga fase, yaitu: Pertama, Financial Planning yang merupakan kegiatan mengkoordinir semua sumber daya yang tersedia untuk mencapai sasaran yang diinginkan secara sistematis tanpa menyebabkan efek samping yang merugikan. Kedua, Implementation ialah kegiatan berdasarkan rencana yang telah dibuat dan kemungkinan terjadi penyesuaian jika diperlukan. Dan ketiga, Evaluation merupakan proses evaluasi terhadap pencapaian sasaran. Dan dalam pelaksanaannya, manajemen keuangan Perguruan Tinggi, Uniku menganut asas pemisahan tugas antara fungsi Otorisator, Ordonator, dan Bendaharawan. Otorisator adalah pejabat yang diberi wewenang untuk mengambil tindakan yang mengakibatkan penerimaan dan pengeluaran anggaran. Ordonator adalah pejabat yang berwenang melakukan pengujian dan memerintahkan pembayaran atas segala tindakan yang dilakukan berdasarkan otorisasi yang telah ditetapkan.

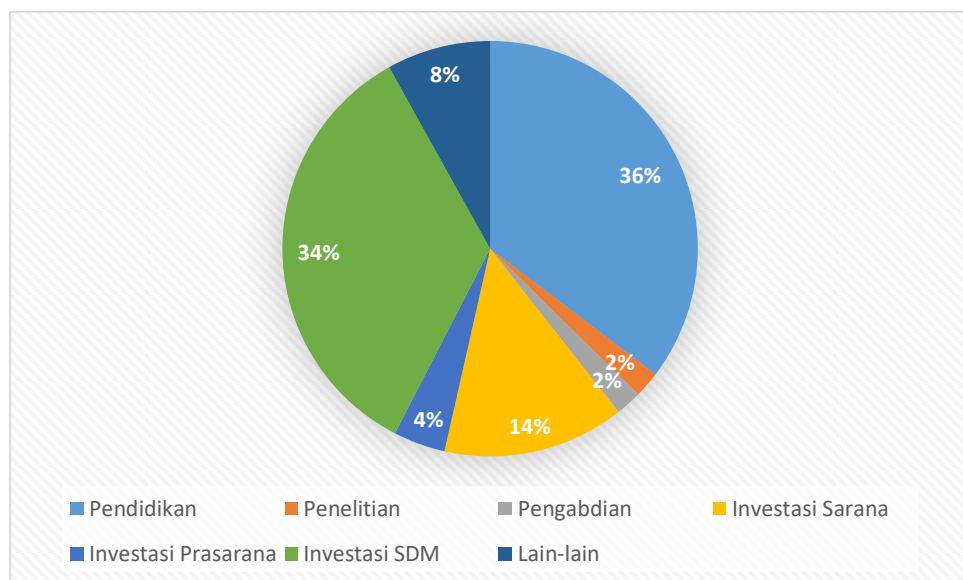
Universitas Kuningan merupakan Universitas yang terus tumbuh dan berkembang, proses-proses transaksi keuangan menganut prinsip umum pengelolaan keuangan yaitu: keadilan, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas publik (Pasal 4 ayat 1, Peryas No.01 Tahun 2010), untuk itu maka, bahwa seluruh transaksi penerimaan dan tatakelola keuangan dilakukan dengan layanan satu pintu masuk yang terintegrasi melalui bagian keuangan dengan mekanisme standar sistem akuntansi keuangan.

Koordinator Pengelola keuangan (KPK) akan mendistribusikan berdasarkan proporsi Rencana Anggaran dan Belanja (RAB) dalam kelompok-kelompok pengeluaran yang selanjutnya dipertanggungjawabkan dalam laporan keuangan. Selanjutnya RAB disebut sebagai dasar dari penyusunan anggaran kinerja

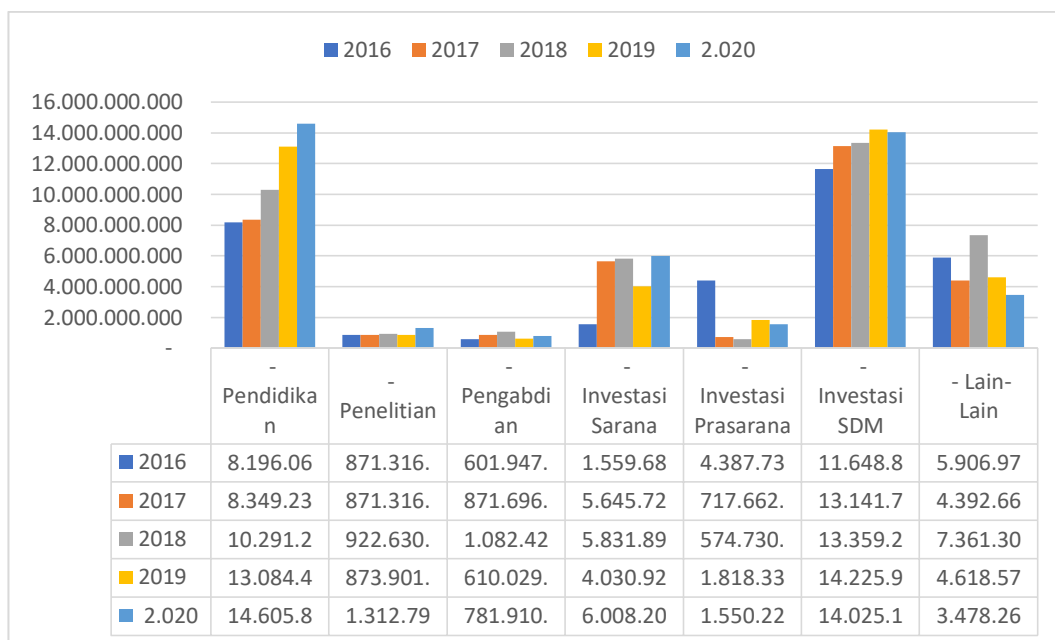
(RKAT) tahun akademik yang mencakup program kerja tingkat universitas, lembaga, biro dan unit kerja serta fakultas dan sekolah pascasarjana sebagai penjabaran dari rencana strategis (Renstra) Universitas Kuningan.



Gambar 2.12. Perolehan total dana universitas



Gambar 2.13. Persentase penggunaan dana universitas tahun 2020/2021



Gambar 2.14. Penggunaan Dana Universitas Tahun 2017-2020

B. Analisis SWOT

Aspek kesinambungan (*sustainability*) menunjukkan suatu kondisi di mana proses dan aktivitas pengembangan suatu institusi berlangsung secara berkelanjutan dan mengarah pada peningkatan secara terus menerus (*continual improvement*). Hal ini berarti, kondisi dan pencapaian institusi yang diraih pada kurun waktu sebelumnya harus dijadikan pijakan atau referensi dalam merancang pengembangan pada masa mendatang. Dengan demikian, proses dan pencapaian dalam dinamika kepemimpinan UNIKU periode 2016/2017 -2019/2020 seyogyanya dijadikan rujukan dalam menyusun RENSTRA UNIKU 2021-2025.

Berikut ini merupakan penjabaran dari kekuatan, kelemahan yang dimiliki Universitas Kuningan saat ini, serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi Universitas Kuningan di masa mendatang pada lima kelompok, yaitu kelompok pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan dan alumni, serta kelembagaan dan kerjasama. Tujuan dari evaluasi diri adalah untuk menentukan posisi Universitas Kuningan dalam lima bidang tersebut berdasarkan kondisi internal (kekuatan dan kelemahan) dan kondisi eksternal (peluang dan ancaman) terutama yang berkaitan dengan visi dan

misal yang diembannya. Fokus utama SWOT (*strength, weakness, opportunity, dan threat*).

1. Pendidikan

a. Kekuatan (*Strength*)

1. Mampu membangun fasilitas untuk perkuliahan, laboratorium, laboratorium lapang dengan dana mandiri.
2. Memiliki *Learning Management System* berstandar internasional.
3. Adanya sistem penjaminan mutu akademik yang berorientasi pada ISO 9001, BAN PT, Pelayanan Prima.
4. Jumlah SDM yang dimiliki secara kuantitas cukup memadai, diantaranya jumlah Dosen Tetap sebanyak 186 orang dan tenaga kependidikan sebanyak 139 orang.
5. Jumlah Fakultas sebanyak 5 Fakultas dan 1 Sekolah Pascasarjana, dengan jumlah Program Studi sebanyak 18 Prodi.
6. Sebanyak 3 Program Studi telah terakreditasi “ A “, dan 10 prodi telah terakreditasi “B”, 1 prodi terakreditasi “C”, 3 prodi terakreditasi “Baik” dan 1 prodi akan melaksanakan akreditasi.
7. Peningkatan jumlah koleksi pustaka per tahun, adanya digital library, dan transaksi perpustakaan on line bukan saja meningkatkan kemudahan informasi bagi segenap mahasiswa dan dosen tetapi juga bagi komunitas ilmiah di luar kampus.
8. Mahasiswa Uniku memiliki kompetensi bahasa asing dan teknologi informasi.

b. Kelemahan (*Weakness*)

1. Rasio dosen dan mahasiswa sudah cukup ideal, secara keseluruhan 1 : 30, namun masih ada kekurangan jumlah dosen pada Fakultas Ekonomi, Fakultas Komputer.
2. Rasio input output mahasiswa pada program studi kurang berimbang pada semua jenjang prodi (terutama S1).

3. Beberapa fasilitas masih dalam tahapan pengembangan, dan tidak bisa diselesaikan dalam waktu yang singkat (gedung perkuliahan, dan laboratorium).
4. Sarana laboratorium/bengkel belum memenuhi kebutuhan; bahan pustaka di perpustakaan belum mencukupi
5. Belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pengembangan sistem informasi manajemen secara terintegrasi.
6. Penjaminan mutu pendidikan dan pembelajaran belum diterapkan secara optimal sesuai sistem yang dikembangkan di perguruan tinggi.
7. Penjaminan mutu penelitian dan pengabdian pada masyarakat belum diterapkan secara optimal sesuai sistem yang dikembangkan di perguruan tinggi.
8. Kemauan dosen menulis buku ajar atau E-book untuk referensi mahasiswa masih rendah.

c. Peluang (*Opportunity*)

1. Potensi pasar mahasiswa yang dimiliki masih cukup luas meliputi Jawa Barat Bagian timur serta Jawa Tengah Bagian Barat.
2. Pembangunan infrastruktur transportasi dengan dibukanya akses tol Cikampek-Palimanan serta Bandara Internasional Jawa Barat di Majalengka memungkinkan akses menuju Kuningan yang semakin cepat sehingga wilayah Ciayumajakuning akan menjadi salah satu sentra industri yang pada akhirnya kebutuhan akan tenaga kerja semakin meningkat
3. Minat masyarakat untuk mengikuti pendidikan di Perguruan Tinggi termasuk UNIKU terus meningkat dan akan berdampak pada meningkatnya kualitas input.
4. Terbitnya berbagai peraturan perundang-undangan dan regulasi di bidang pendidikan mendorong penyelenggaraan perguruan tinggi yang lebih efisien, transparan, akuntabel, dan mandiri, serta mampu beradaptasi terhadap program-program pendidikan.

5. Semakin terbukanya kesempatan bagi dosen-dosen PTS untuk mendapatkan hibah penelitian maupun pengabdian melalui kompetisi yang dilakukan oleh Dikti.
6. Semakin terbukanya kesempatan bagi mahasiswa untuk mengikuti hibah Merdeka Belajar Kampus Merdeka.
7. Kebutuhan masyarakat akan kemajuan IPTEK serta layanan Perguruan Tinggi yang berkualitas.
8. Makin terbukanya pasar kerja, baik di tingkat daerah, nasional maupun internasional setelah diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) khususnya pada sektor swasta maupun usaha mandiri
9. Makin terbukanya kesempatan kerjasama dengan perguruan tinggi yang lebih maju dalam pengembangan program akademik, sarana akademik dan sumberdaya manusia

d. Tantangan (*Threat*)

1. Tingkat persaingan yang semakin ketat, baik dari perguruan tinggi luar maupun dalam negeri, terutama didorong dengan adanya liberalisasi pendidikan;
2. Dinamika perubahan yang sangat cepat dan meningkatnya tuntutan akan mutu, menuntut pengelola yang visioner, inovatif dan kreatif
3. Era globalisasi (pasar bebas) menuntut lulusan perguruan tinggi harus berkualitas baik dan berkompeten dalam bidangnya sehingga mampu bersaing
4. Pengaruh globalisasi yang menyebabkan terbukanya lapangan pekerjaan domestik bagi pekerja asing mengakibatkan alumni UNIKU menghadapi tantangan persaingan yang semakin meningkat.
5. Perkembangan teknologi di era *technology-based society* yang berkembang secara pesat; menuntut lulusan untuk dapat menyesuaikan diri agar tidak ketinggalan dan selalu *up to date*.

2. Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat

a. Kekuatan (*Strength*)

1. Telah memiliki Rencana Induk Penelitian dengan lima tema riset unggulan yang mendorong implementasi pemberdayaan pada masyarakat.
2. Dukungan Universitas kepada para dosen untuk mempresentasikan hasil penelitian pada pertemuan ilmiah internasional dan Jurnal International bereputasi.
3. Terdapat banyak dosen yang telah mengikuti pelatihan dan pendampingan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat untuk meningkatkan kapasitas dosen sebagai peneliti maupun pelaksana pengabdian kepada masyarakat.
4. Terdapat cukup banyak MoU dengan Pemerintah Daerah, baik di tingkat Provinsi maupun di tingkat Kabupaten/ Kota.
5. Dosen serta tenaga kependidikan yang relatif berusia muda menjadi pendorong semangat untuk mengembangkan keilmuan, inovasi gagasan serta semangat meneliti yang tinggi.
6. Banyak dosen yang telah mendapat hibah penelitian dan pengabdian dari Kemdikbud Ristek
7. Sudah memiliki Jurnal terindeks SINTA Kemdikbud Ristek (Sinta 2=1, Sinta 3 = 2, Sinta 4=2, Sinta 5=1 dan Sinta 6=1
8. Sudah memiliki jurnal yang terindeks DOAJ.

b. Kelemahan (*Weakness*)

1. Masih belum optimalnya produktivitas dosen dalam kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah, serta kegiatan pengabdian pada masyarakat
2. Belum terintegrasinya pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
3. Luaran penelitian dan pengabdian dalam bentuk publikasi hasil-hasil karya ilmiah dosen dalam jurnal ilmiah, buku/monograf/buku ajar, perolehan HaKI, Paten, dan digitalisasi pembelajaran dalam konten e-learning masih rendah.

4. Kondisi fasilitas laboratorium dan laboratorium lapangan untuk penelitian dosen sangat terbatas.
5. Proporsi dana dari Universitas dan/atau fakultas untuk penelitian masih terbatas.
6. Masih banyak hasil-hasil penelitian yang dipublikasi secara nasional atau internasional belum masuk ke database LPPM.

c. Peluang (*Opportunity*)

1. Kerjasama penelitian dan pengabdian dengan institusi luar negeri masih terbuka lebar.
2. Kerjasama di bidang Tridharma Perguruan Tinggi dengan lembaga pemerintah dan swasta masih sangat terbuka luas.
3. Kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri sangat memungkinkan dengan diterapkannya program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.
4. Terbukanya pertemuan ilmiah baik tingkat nasional maupun internasional untuk menyampaikan hasil penelitian atau konsepsi berupa seminar, workshop, kongres.
5. Publikasi nasional menjadi syarat pengisian Laporan Kinerja Dosen bagi Asisten ahli sampai Lektor Kepala
6. Publikasi Internasional menjadi prasyarat kenaikan jabatan ke guru besar.

d. Tantangan (*Threat*)

1. Kompetisi mendapatkan dana hibah untuk penelitian dan pengabdian pada masyarakat dari Kemendikbud Ristek semakin ketat persyaratan yang harus dipenuhi.
2. Semakin banyak universitas baik negeri maupun swasta dalam mempublikasi hasil-hasil penelitian dan paten serta memiliki sarana lebih baik untuk penelitian dibandingkan Universitas Kuningan
3. Meningkatnya klaster Penelitian dan Pengabdian menjadi Madya berdampak hanya dosen yang bergelar S3 yang dapat mengikuti

hibah kompetisi penelitian Unggulan PT, sehingga banyak dosen S2 yang tidak dapat memenuhi persyaratan mengikuti Hibah Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi .

4. Dosen tidak bebas dalam memilih skema penelitian, sehingga terbatas dalam mengembangkan bidang keilmuannya.

3. Kemahasiswaan dan Alumni

a. Kekuatan (*Strength*)

1. Jumlah mahasiswa yang terus meningkat setiap tahunnya yang menjadi indikasi terus meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap UNIKU
2. Prestasi mahasiswa di akademik dan non akademik sudah semakin meningkat, terutama di regional maupun Nasional.
3. Jumlah penerima beasiswa dari pemerintah maupun swasta bertambah dari tahun-ketahun.
4. Memiliki unit kerja mahasiswa yang beragam untuk mengembangkan *softskill* mahasiswa.
5. Memiliki program pengembangan karir UNIKU yang telah bekerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta untuk memberikan informasi kerja pada mahasiswa dan alumni.
6. Semakin meningkatnya jumlah mahasiswa yang mendapatkan hibah program MBKM.

b. Kelemahan (*Weakness*)

1. Jumlah beasiswa yang disediakan oleh pemerintah dan swasta belum dapat mencukupi kebutuhan mahasiswa dari golongan yang tidak mampu.
2. Pertukaran mahasiswa ke luar negri masih terkendala dengan dana yang sangat terbatas.
3. Fasilitas kegiatan mahasiswa masih terbatas.
4. Belum ada pembimbing mahasiswa yang memiliki pengalaman baik nasional maupun internasional.

5. Ikatan Alumni belum banyak memberikan kontribusi terhadap perkembangan Uniku

c. Peluang (*Opportunity*)

1. Banyak penawaran pertukaran mahasiswa dari perguruan tinggi luar negeri yang sudah memiliki MoU dengan Universitas Kuningan.
2. Semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat untuk masuk ke Uniku dikarenakan lokasi dan pembiayaan yang terjangkau.
3. Terbukanya lapangan kerja baru yang sesuai dengan kompetensi mahasiswa maupun alumni Uniku.

d. Tantangan (*Threat*)

1. Pandangan masyarakat bahwa universitas di kota lebih baik dibandingkan dengan universitas yang ada di daerah.
2. Semakin banyaknya Perguruan Tinggi baik Negeri maupun Swasta sudah Terakreditasi Institusi.
3. Peningkatan jumlah Perguruan Tinggi dengan program studi yang sangat beragam, terutama di wilayah Ciayumajakuning.
4. Rendahnya peran serta alumni dalam pengembangan institusi.

4. Kelembagaan dan Kerjasama

a. Kekuatan (*Strength*)

1. Komitmen manajemen dan budaya organisasi untuk kemajuan sangat tinggi dibuktikan dengan nilai akreditasi program studi yang semakin meningkat dari tahun-ke tahun.
2. Komitmen pimpinan dan sivitas akademika yang tinggi untuk kemajuan UNIKU.
3. Dukungan dari Yayasan dan Pemerintah Daerah yang kuat untuk pengembangan UNIKU.
4. Minat untuk studi lanjut dikalangan dosen sangat baik sehingga akan terus memperbaiki kualifikasi akademik dosen.

5. Citra UNIKU yang semakin baik dan semakin luasnya informasi eksistensi UNIKU di masyarakat diantaranya telah mencapai wilayah Brebes, Tegal, Banjar, Ciamis, Tasikmalaya, Cirebon, Majalengka dan Indramayu, Aceh Riau, Papua, Jakarta, Tangerang, Bangka Belitung, Sumatra Selatan, Surabaya, Kediri, NTB,

b. Kelemahan (*Weakness*)

1. Dalam hal manajemen, Uniku belum memiliki standar operasional prosedur (SOP) dan uraian jabatan yang sempurna.
2. Pengembangan SDM, baik dosen maupun tenaga administrasi, belum terencana dengan baik
3. Networking dengan perguruan tinggi lain, dunia kerja dan masyarakat pengguna belum dikembangkan secara optimal.
4. Ketergantungan pada pendapatan yang berasal dari mahasiswa masih cukup tinggi.

c. Peluang (*Opportunity*)

1. Tawaran kerjasama dari dalam dan luar negeri yang cukup tinggi, terutama dalam rangka *networking*, *joint research*, penyelenggaraan *international converence*, publikasi ilmiah, pertukaran dosen dan mahasiswa.
2. Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya teknologi informasi.
3. Peningkatan kepercayaan publik nasional atau internasional menyebabkan terjadi peningkatan kerjasama.

d. Tantangan (*Threat*)

1. Tingkat persaingan yang ketat dengan Perguruan Tinggi lain, berpeluang untuk bersaing tidak sehat antar perguruan tinggi.
2. Tingkat kompetisi lulusan PT di dunia kerja semakin ketat dengan mulai berlakunya MEA dan globalisasi lainnya

3. Semakin banyak perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia yang tumbuh lebih profesional dan mengembangkan program studi yang kompetitif.

C. DESKRIPSI SWOT

Berdasarkan hasil analisis SWOT Fokus utama strategi pencapaian daya saing adalah dengan peningkatan kualitas atau mutu di mata stakeholder, pemerintah, dan dunia usaha. Strategi ini dipilih untuk terus menaikkan citra dan daya saing sehingga secara bertahap akan mencapai cita-citanya untuk menjadi universitas unggul yang memiliki komitmen tinggi terhadap pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu ada empat isu strategis untuk segera mencapai visi Universitas Kuningan sampai tahun 2025 yaitu peningkatan kualitas pendidikan, peningkatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni, serta peningkatan kualitas kelembagaan.

Beberapa isu strategis yang berhasil diidentifikasi adalah: 1) Uniku harus memiliki tata pamong yang baik. 2) Uniku harus mampu menggali dana dari pemerintah, unit bisnis, dan kerjasama dengan mitra. 3) Uniku harus memiliki dosen dan tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan kompetensi maksimal. 4) Uniku harus memiliki efisiensi dan produktivitas pembelajaran yang tinggi. 5) Penelitian harus mampu menghasilkan luaran yang dapat menunjang kinerja penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah ditentukan oleh Kemenristek. 6) Uniku harus mampu melakukan pencitraan berbasis reputasi baik. 7) Uniku harus memiliki budaya mutu yang baik.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN UNIVERSITAS KUNINGAN TAHUN AKADEMIK 2020/2021 – 2024/2025

A. Landasan

Pengembangan Uniku didasarkan pada landasan dan strategi jangka panjang dengan mengacu pada kondisi yang diharapkan terwujud di masa depan serta kinerja yang menjadi peran dari perguruan tinggi yang tergambar dalam visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai UNIKU.

1. Visi Universitas Kuningan

"Menjadi Universitas unggul yang memiliki komitmen tinggi terhadap pemberdayaan masyarakat".

Kata kunci dari visi Universitas Kuningan adalah sebagai berikut;

- a. Unggul berarti melebihi yang lain, baik dari segi struktur organisasi, sistem tata kelola, manajemen, sumberdaya maupun dalam proses pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, menumbuhkan ilmu pengetahuan, dan bermanfaat bagi masyarakat di sekitarnya.
- b. Pemberdayaan masyarakat merupakan proses untuk membuat atau menjadikan masyarakat berdaya. Berdaya berarti memiliki kemampuan dan kekuatan untuk tetap ada dan berkembang. Membuat masyarakat berdaya dapat dilakukan melalui pendidikan, pelatihan, penyuluhan, advokasi, mediasi, dan penyediaan sarana dan prasarana.

Dalam visi di atas terkandung cita-cita bahwa pada tahun 2025 Universitas Kuningan akan menjadi universitas yang memiliki 3 (tiga) keadaan berikut ini:

- a. Memiliki kualitas proses pembelajaran, sarana-prasarana, sistem manajemen mutu, dosen dan tenaga kependidikan, budaya kerja, serta *academic atmosphere* yang layak untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi dan mudah diserap dunia kerja atau mampu mendirikan

usaha mandiri sehingga mendukung pengenalan publik yang semakin luas terhadap Uniku

- b. Memiliki kualitas proses penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif dan kreatif yang dapat diimplementasikan di dalam proses pembelajaran, menghasilkan hak paten yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk mendukung program pemberdayaan pada masyarakat dan dapat dibublikasikan di jurnal nasional dan internasional yang bereputasi.
- c. Memiliki jejaring yang luas dan kuat berupa relasi dan kerjasama profesional saling menguntungkan dengan dunia akademik, dunia usaha dunia industri, dan pemerintah baik pada tataran lokal, nasional, dan internasional.

2. Misi Universitas Kuningan

Berdasar visi di atas, maka misi Universitas Kuningan adalah:

- a. Menyediakan layanan pendidikan tinggi yang berkualitas dan terjangkau oleh masyarakat.
- b. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas dan berpusat pada mahasiswa sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berdaya saing dan berkepribadian luhur
- c. Mengembangkan budaya kewirausahaan mahasiswa dalam rangka melahirkan pewirausaha baru dari kalangan generasi muda terdidik
- d. Menyelenggarakan riset-riset ilmiah dalam rangka mengembangkan ilmu, teknologi, dan seni yang bermanfaat bagi kemaslahatan manusia
- e. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian dalam rangka pemberdayaan masyarakat.
- f. Mengembangkan jejaring dengan berbagai institusi, baik pemerintah maupun swasta, dalam rangka meningkatkan kapasitas dan peran institusi dalam pembangunan bangsa.

3. Tujuan Universitas Kuningan

- a. Menghasilkan lulusan yang menguasai cabang ilmu, teknologi, dan seni tertentu serta memiliki jiwa kewirausahaan untuk memenuhi kepentingan nasional dan dapat meningkatkan daya saing bangsa
- b. Mengembangkan potensi pembelajaran yang berbasis riset serta perkembangan IPTEK.
- c. Menghasilkan penelitian-penelitian inovatif dan kreatif yang mendorong pengembangan ilmu, teknologi, dan seni yang bermanfaat bagi kemajuan bangsa dan kesejahteraan umat manusia.
- d. Menerapkan hasil penelitian sebagai upaya melayani dan mendampingi masyarakat untuk tumbuh menjadi masyarakat yang cerdas, kreatif dan mandiri melalui pengabdian kepada masyarakat.
- e. Mengembangkan potensi mahasiswa sehingga menjadi manusia yang mandiri, sehat jasmani dan rohani, serta berkepribadian luhur.
- f. Menyiapkan kader bangsa yang memiliki integritas dan dedikasi yang tinggi serta siap mengisi kepemimpinan pada setiap level kemasyarakatan
- g. Menjadi mitra pemerintah dan dunia usaha dalam pelaksanaan pembangunan di segala bidang.

B. Arah Pengembangan UNIKU 2020/21 – 2024/25

Arah pengembangan UNIKU tahun akademik 2020/21-2024/25 adalah peningkatan mutu penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi sehingga UNIKU bisa menjadi perguruan tinggi yang unggul pada tahun **2032**. Pengembangan UNIKU tahun akademik 2020/21 – 2024/25 difokuskan pada 4 (empat) aspek utama, yaitu:

Pertama, mengembangkan keberhasilan yang telah dicapai sebagai pondasi bagi penguatan struktur dan kultur organisasi yang lebih fleksibel, adaptif, dan inovatif dalam menghadapi tuntutan perubahan guna menjadikan UNIKU sebagai perguruan tinggi yang memiliki daya saing tinggi dan mampu berkompetisi secara sehat dengan perguruan-perguruan tinggi lainnya di Indonesia.

Kedua, membangun kapabilitas institusi dan tatapamong perguruan tinggi (*good university governance*), melalui penyempurnaan sistem dan pengembangan sumberdaya terbangun kepercayaan dan *confidence* dari para pemangku kepentingan Uniku. Ketatapamongan ini perlu diterjemahkan ke dalam praktek manajemen mutu dalam proses pembelajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, dan pelayanan, serta dilakukan oleh sumberdaya manusia yang andal dan memiliki integritas tinggi.

Ketiga, meningkatkan kerjasama profesional berbasis riset yang dicirikan oleh terbangunnya sarana-prasarana riset yang memadai, aktivitas riset yang intensif serta kerjasama profesional yang saling menguntungkan dengan pihak lain. Dalam konstelasi pengembangan UNIKU, kerjasama riset ini akan diposisikan sebagai: 1) kegiatan yang menghasilkan pengembangan ilmu dan teknologi (*knowledge generating activity*); 2) kegiatan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat luas, termasuk pasar kerja, dan dunia usaha (*social benefit generating activity*); dan 3) kegiatan yang menghasilkan pendapatan untuk kesejahteraan warga dan lembaga UNIKU (*welfare generating activity*).

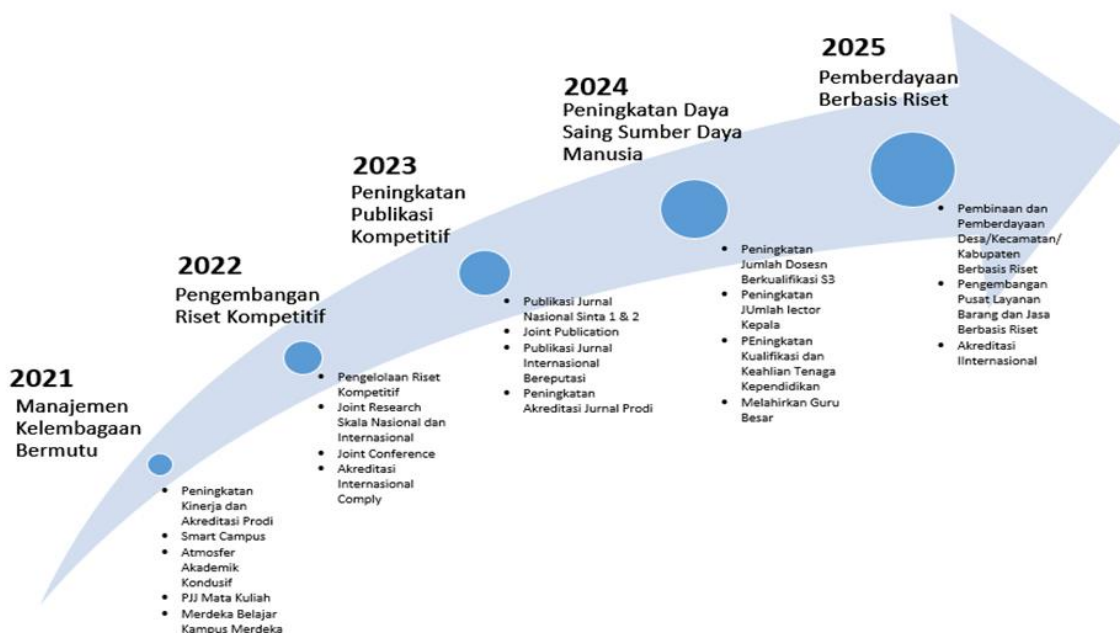
Keempat, meningkatkan tanggung jawab sosial dan kesejahteraan (*social responsibility and prosperity*). Ke depan UNIKU harus semakin memiliki kemampuan untuk turut andil dan berkontribusi pada terciptanya peningkatan kesejahteraan sosial di masyarakat luas, yang mencakup: pemecahan masalah, pencerdasan, dan pemberdayaan masyarakat. Hal ini diharapkan dapat terjadi melalui berbagai kegiatan kelembagaan, produk lulusan, produk riset, dan produk lain yang dapat dikembangkan UNIKU pada kompetensi intinya. Kemampuan UNIKU berkontribusi dalam pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat luas akan berimplikasi balik terhadap peningkatan kepercayaan publik terhadap UNIKU.

C. Tahapan Pencapaian Renstra 2021-2025

Indikator capaian pada Renstra 2017-2020 adalah “Penguatan infrastuktur institusi”. Indikator keberhasilan dari Renstra ini adalah terwujudnya efisiensi internal dan eksternal yang tinggi yaitu *Relevance*,

Academic Atmosphere, Internal Management, Sustainability, Efficiency and Productivity, Leadership, Access and Equity (RAISELA) yang tinggi. Beberapa aspek yang berpengaruh pada penyusunan Tahapan Pencapaian Renstra Permenristekdikti Nomor 16 Tahun 2018 Pedoman Tata Cara Penyusunan Statuta PTS yang di dalamnya mengatur perubahan masa jabatan rektor, Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Kepmendikbud Nomor: 3 /M/ 2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan LLDIKTI.

Guna mencapai efisiensi internal dan eksternal perguruan tinggi yang baik, maka dalam 5 tahun rentang waktu implementasi renstra ini, Uniku akan melaksanakan pengembangan di seluruh aspek RAISELA dengan penetapan skala prioritas pengembangan sebagaimana tersaji pada Gambar 3.1, dengan penjelasan sebagai berikut.



Gambar 4.1. Tahapan dan penetapan skala prioritas pengembangan Renstra Uniku 2021-2025

Tahapan pengembangan pada tahun ajaran 2021 sampai 2025 sebagai berikut:

1. **Manajemen Kelembagaan Bermutu**, Uniku sebagai lembaga pendidikan yang akuntabel dan berkualitas dalam pengelolaan sumber daya, diharapkan

mampu bersaing dengan perguruan tinggi lain dan dapat mengantarkan lulusannya ke dunia kerja dengan bekal ilmu pengetahuan dan teknologi serta ketrampilan teknis yang sangat diperlukan oleh dunia usaha dan industri. Oleh karena itu Uniku harus mampu meluluskan mahasiswa sesuai dengan capaian pembelajaran program studi, menurunkan jumlah mahasiswa yang putus studi, meningkatkan kompetensi dan daya saing mahasiswa dan lulusan yang ditandai dengan IPK yang tinggi disertai dengan *softskills* yang mendukung bidang pekerjaannya, kondisi seperti ini akan menempatkan Uniku sebagai perguruan tinggi bereputasi yang diminati masyarakat karena kualitas lulusannya. Dosen-dosen di Uniku harus mampu menggunakan teknologi informasi yang mutakhir dalam mengembangkan pembelajaran, serta mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdian di jurnal nasional terakreditasi.

Langkah pertama yang harus dilakukan untuk meningkatkan manajemen kelembagaan bermutu yaitu dengan selalu memperhatikan dan mengidentifikasi keinginan-keinginan dari pihak-pihak yang terkait (stakeholder) antara lain:

- a. Meningkatkan kinerja dan akreditasi program studi, saat ini Uniku memiliki 12 dari 18 Program Studi dengan akreditasi B atau Baik Sekali, dan ada 3 Program Studi yang nilai akreditasinya A atau Unggul. Menurut kriteria BAN-PT, peringkat yang terakreditasi baik adalah dapat memenuhi standar nasional pendidikan tinggi. Hal ini menjadi gambaran bahwa proses pembelajaran dan kegiatan tri dharma di Uniku sudah sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi, selanjutnya untuk mencapai terakreditasi baik sekali atau terakreditasi unggul dibutuhkan mutu kepemimpinan dan kinerja tata kelola, mutu produktivitas luaran dan capaian, mutu proses dan mutu input.
- b. Smart campus, Perkembangan teknologi telah merambah ke hampir seluruh bidang kehidupan manusia, termasuk sektor pendidikan. Uniku bertekad untuk menjadi smartcampus dengan memanfaatkan teknologi dan sistem informasi yang akan terus dikembangkan yang dapat menghubungkan *hardware & software* dengan para penggunanya, baik

mahasiswa, dosen, dan seluruh sivitas akademika untuk menunjang proses belajar-mengajar yang lebih baik. Penerapan teknologi *Smart Campus* mampu mewujudkan konsep dengan sistem yang terintegrasi sehingga tiap sistem dapat saling terhubung satu sama lainnya. Dengan demikian, kegiatan akademik di kampus tidak hanya dipermudah dengan *sharing* data, melainkan juga *sharing* informasi. Sistem yang ada pada saat ini meliputi system informasi akademik, sistem informasi keuangan, sistem informasi perpustakaan dan sistem informasi lainnya yang terintegrasi. Dengan adanya integrasi sistem, secara otomatis penerapan *Smart Campus* akan menjadikan seluruh data tersentralisasi. Data yang sebelumnya terpencar dapat diintegrasikan sehingga bisa digunakan untuk berbagai keperluan dan setiap unit akan mengacu pada satu *database* yang sama. Setiap civitas akademik dapat mencari berbagai data, mulai dari data yang terkait Akademik maupun non-Akademik, dan memungkinkan data tersebut untuk diintegrasikan ke pihak eksternal yang memerlukan, sesuai dengan kebijakan yang ada.

- c. Atmosfer academic yang kondusif, Uniku berupaya untuk mengembangkan *academic atmosphere* yang mendukung proses belajar-mengajar di kampus berjalan sesuai visi, misi, dan tujuan. Suasana akademik juga menjamin terselenggaranya pendidikan yang baik sehingga mampu menghasilkan pembelajaran yang berkualitas. Suasana akademik menciptakan iklim yang kondusif bagi kegiatan akademik, seperti interaksi antar mahasiswa, maupun interaksi antar dosen yang mampu mengoptimalkan pembelajaran. Untuk itu Uniku berupaya untuk mengembangkan tiga aspek pendukung suasana akademik, yaitu *kebebasan akademik* untuk mendalami dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi secara bertanggung jawab melalui tridarma perguruan tinggi, *kebebasan mimbar akademik*, yaitu kewenangan yang dimiliki dosen yang memiliki otoritas dan wibawa ilmiah untuk menyatakan secara terbuka, bertanggungjawab mengenai sesuatu yang berkenaan dengan rumpun ilmu dan cabang ilmunya, dan yang ketiga adalah *otonomi keilmuan*, merupakan otonomi sivitas akademika pada

suatu cabang ilmu pengetahuan dan atau teknologi dalam menemukan mengembangkan, mengungkapkan, dan atau mempertahankan kebenaran menurut kaidah, metode keilmuan, dan budaya akademik.

- d. PJJ Mata kuliah, Sebagai lembaga pendidikan tinggi, Uniku mengambil manfaat besar dari perkembangan media dan teknologi pembelajaran yang dapat menjembatani kebutuhan akan pendidikan secara massal dan luas. Perkembangan teknologi yang pesat memunculkan model pendidikan jarak jauh yang fleksibel dan cerdas sehingga mampu membuka akses pendidikan bagi siapa saja. PJJ mata kuliah di Uniku akan memanfaatkan teknologi informasi untuk berbagai kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang meliputi penyusunan, penggandaan dan distribusi/pengunggahan materi ajar, proses pembelajaran melalui kegiatan tutorial, praktik, praktikum, dan ujian (atau e-learning) dan administrasi serta registrasi tanpa mengesampingkan pembelajaran dan pelayanan tatap muka (hybrid/blended learning). Penyelenggaraan PJJ mata kuliah dilaksanakan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) dengan mengutamakan penggunaan berbagai media komunikasi, penggunaan sistem penyampaian pembelajaran yang peserta didik dengan pendidiknya terpisah, penggunaan metode pembelajaran interaktif berdasarkan konsep belajar mandiri, terstruktur, dan terbimbing.
- e. Merdeka belajar dan kampus merdeka, Untuk meningkatkan akses pendidikan tinggi dan meningkatkan link and match antara lulusan pendidikan tinggi dengan serapan tenaga kerja di era industri 4.0, Uniku menerapkan regulasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yaitu merdeka belajar dan kampus merdeka. MBKM ini memberi kebebasan kepada mahasiswa untuk belajar bidang yang disukai dalam kegiatan pembelajaran. Kemudahan dan kebebasan dalam penyelenggaraan program kegiatan pembelajaran di Uniku diantaranya memberikan kebebasan bagi mahasiswa untuk mengambil sks di luar program studi selama tiga semester yang dapat diambil untuk pembelajaran di luar prodi di Uniku atau diluar Uniku. Kegiatan

Pembelajaran di luar kampus dapat meliputi pertukaran pelajar atau pembelajaran secara daring, magang/praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, dan studi independen yang semua kegiatan harus dibimbing oleh dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap bekerja dan mengembangkan keilmuannya.

2. **Pengembangan Riset Kompetitif**, riset kompetitif sangat penting dilakukan dalam rangka mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pengembangan keilmuan sesuai kemajuan IPTEKS. Dari penelitian tersebut, diharapkan adanya temuan-temuan baru dalam upaya memperbaiki tatanan kehidupan masyarakat. Disisi lain banyaknya penelitian yang dilakukan oleh para dosen, dapat meningkatkan publikasi ilmiah yang berkualitas pada tingkat nasional dan internasional. Selain mengembangkan riset kompetitif pada tahap ini dikembangkan pula pengabdian kepada masyarakat yang merupakan sekuensial dari pendidikan dan penelitian yang bertujuan memberdayakan dan memandirikan masyarakat, serta akan semakin membangun dan menguatkan pendidikan dan penelitian. PKM di Universitas Kuningan dapat dilakukan dalam satu bidang ilmu (monodisiplin), antar bidang ilmu serumpun (interdisiplin), ragam bidang ilmu terkait (multidisiplin) dan antar bidang ilmu yang berlainan (transdisiplin), sehingga dapat mengintegrasikan dan mensinergikan seluruh potensi SDM Universitas Kuningan. Terdapat beberapa langkah untuk mewujudkan peningkatan kompetensi dosen dalam melaksanakan riset kompetitif yaitu;

- a. Pengelolaan Riset kompetitif, pengelolaan riset dilaksanakan oleh LPPM dengan cara menyusun dan mengembangkan rencana program Penelitian sesuai dengan rencana strategis Universitas, menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal penelitian, melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian, melakukan diseminasi hasil penelitian, memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian,

penulisan artikel ilmiah, dan perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), dan memberikan penghargaan kepada peneliti yang berprestasi, menyusun kriteria dan prosedur penilaian Penelitian paling sedikit menyangkut aspek peningkatan jumlah publikasi ilmiah, penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, dan jumlah dan mutu bahan ajar. Pengelolaan riset kompetitif ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah dosen yang mendapatkan hibah dari kemendikbud dan hibah eksternal lainnya.

- b. Joint research skala nasional dan internasional, peningkatan kapasitas penelitian dosen di Uniku salah satunya adalah dengan menindaklanjuti MoU dengan perguruan tinggi di dalam negeri maupun di luar negeri dengan cara melaksanakan penelitian dan pendanaan bersama. Join riset diperlukan untuk peningkatan jumlah dosen yang melakukan kegiatan penelitian bertaraf internasional, peningkatan jumlah dosen yang mampu membangun jejaring dengan perguruan tinggi di dalam maupun di luar negeri, serta dengan dunia usaha dan/atau dunia industri; dan terjadi peningkatan jumlah publikasi ilmiah bertaraf internasional. Selain itu join riset dapat membantu pencapaian Indikator Kinerja Utama yang menunjang dosen berkegiatan di luar kampus.
- c. Pelaksanaan Konferensi Bersama, kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Uniku tidak terlepas dari luaran yang harus dipenuhi, desiminasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat perlu dilaksanakan agar memberikan manfaat dan dapat digunakan oleh masyarakat luas. Strategi untuk mempercepat desiminasi adalah menyelenggarakan konferensi bersama baik dengan perguruan tinggi nasional maupun internasional secara berkala untuk meningkatkan minat dosen di Uniku mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdiannya pada terbitan berkala bertaraf internasional bereputasi, prosiding internasional terindeks, dan berkala bertaraf nasional terakreditasi serta pencapaian Indikator Kinerja Utama dalam hal hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional.

d. Persiapan Akreditasi Internasional, tuntutan terhadap penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bermutu menjadi dasar Uniku untuk melakukan persiapan untuk mengikuti akreditasi internasional dengan cara meningkatkan kualitas dosen dan mutu pendidikan. Peningkatan kualitas dosen sangat penting untuk menjamin penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas, oleh karena itu peningkatan kualifikasi pendidikan dan jabatan fungsional dosen menjadi perhatian khusus, selain itu kapasitas di bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat menjadi penting untuk ditingkatkan baik kualitas maupun kuantitasnya sehingga luaran hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat dapat menjadi rujukan untuk disitasi. Peningkatan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan tridharma perguruan tinggi perlu ditingkatkan pula baik untuk dosen maupun untuk mahasiswa.

3. **Peningkatan Publikasi Kompetitif**, publikasi merupakan poin penting dalam menjalankan fungsi tridharma perguruan tinggi, publikasi merupakan luaran hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang menjadi kewajiban setiap dosen di Universitas Kuningan. Merujuk Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN RB), Nomor 17 Tahun 2013, dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 92 Tahun 2014, kenaikan jenjang jabatan akademik dosen mewajibkan untuk publikasi pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi di bidangnya. Berdasarkan hal tersebut Universitas Kuningan berupaya meningkatkan reputasi institusi melalui peningkatan jumlah publikasi dosen sebagai target kinerja dosen sekaligus target program studi dan fakultas/Sekolah Pascasarjana. Terdapat beberapa langkah untuk mewujudkan peningkatan kompetensi dosen dalam melaksanakan publikasi kompetitif yaitu;

a. Publikasi Jurnal Nasional dan Internasional bereputasi, dalam rangka meningkatkan kualitas publikasi, maka pada tahun 2023 dosen di Uniku harus mampu mempublikasikan luaran hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakatnya di jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan

jurnal internasional bereputasi. Publikasi ilmiah sangat penting dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa, hal ini sebagai pembuktian kompetensi, profesionalisme individu atau lembaga, dan juga bisa memenuhi salah satu syarat kepangkatan dosen, yang pada nantinya akan menjadi penilaian pada akreditasi prodi ataupun universitas. Peningkatan publikasi dapat diupayakan melalui luaran wajib hasil penelitian hibah internal, publikasi kolaborasi antara dosen dan mahasiswa pascasarjana, publikasi dosen yang telah memiliki jabatan akademik lektor dan lektor kepala, melalui penelitian bersama (*joint researchs*) antar perguruan tinggi nasional maupun internasional, serta dosen yang mendapatkan dana hibah eksternal.

- b. Publikasi Bersama (*Joint Publication*), Publikasi bersama merupakan strategi yang dilakukan oleh Uniku untuk mempercepat dan meningkatkan luaran hasil penelitian dan pengabdian masyarakat, publikasi bersama dapat dilaksanakan oleh dosen dengan perguruan tinggi nasional maupun internasional, maupun tindak lanjut penelitian bersama (*joint researchs*) yang dilakukan oleh setiap Fakultas/Sekolah Pascasarjana, selain itu dapat pula dilaksanakan oleh pengelola jurnal yang ada di program studi untuk meningkatkan keterlibatan penulis dari luar Uniku. Target dari kegiatan ini adalah meningkatnya jumlah publikasi pada jurnal nasional/internasional bereputasi serta sitasi dosen secara nasional maupun internasional.
- c. Peningkatan Akreditasi Jurnal Program Studi, salah satu cara mendesiminasikan hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat adalah publikasi artikel ilmiah dalam terbitan berkala, oleh karena itu Universitas Kuningan juga pada tahun 2023 harus meningkatkan jumlah jurnal yang dikelola program studi menjadi jurnal yang terakreditasi Sinta dan DOAJ serta terdapat jurnal terindeks scopus atau terindeks lainnya yang bereputasi sebagai sarana prasarana publikasi para dosen, baik dosen Universitas Kuningan maupun dari perguruan tinggi lain. Selain menyumbang ilmu pengetahuan, publikasi yang dilakukan oleh

dosen Universitas Kuningan juga harus menjadi rujukan dalam pemecahan permasalahan dan pemberdayaan masyarakat.

4. **Peningkatan Daya Saing Sumber Daya,** Manusia, pesatnya perkembangan teknologi dan informasi secara langsung mempengaruhi hampir semua aspek kinerja manusia, seperti dunia kerja, pendidikan, ekonomi, sosial-budaya, dan sebagainya. Dalam hal ini, sumber daya manusia yang kompeten merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan transformasi di era revolusi industri 4.0, dan karenanya peningkatan kualitas sumber daya manusia bagi suatu lembaga pendidikan tinggi seperti Uniku menjadi sangat penting, agar memiliki kompetensi yang baik dalam pemanfaatan teknologi digital. pada akhir tahun 2024 Uniku harus mampu meningkatkan daya saing sumberdaya manusia, menghasilkan luaran yang sesuai dengan harapan pengguna, menciptakan program pemberdayaan masyarakat berbasis Tri Dharma PT, dan dapat menggali sumber dana di luar mahasiswa yang memberikan jaminan keberlanjutan pengembangan institusi.

Terdapat beberapa langkah utama yang dapat dilakukan agar sumber daya manusia mampu berkembang secara optimal diantaranya :

- a. Peningkatan jumlah dosen berkualifikasi S3, peningkatan kualitas pendidikan dosen sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas perguruan tinggi, termasuk Uniku. Hal ini didasarkan bahwa dosen merupakan pendidik profesional dan juga seorang ilmuwan yang bertugas untuk mengembangkan dan melakukan perluasan terhadap ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui proses pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Saat ini kualifikasi pendidikan dosen di Uniku rata-rata masih S2 (Magister), jumlah dosen yang berkualifikasi S3 ada 24 Dosen, diharapkan pada tahun 2024 akan meningkat menjadi 40 Dosen yang berkualifikasi S3, hal ini didasarkan pada semakin banyaknya dosen-dosen di Uniku yang sedang dan akan mengikuti sudi S3 di berbagai perguruan tinggi baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Kebijakan yang dibuat adalah memberi kemudahan kepada para dosen untuk studi lanjut, mendorong untuk memanfaatkan program

beasiswa dari pemerintah atau LPDP dan memberikan bantuan keuangan bagi dosen yang akan melanjutkan studi S3 tanpa mendapatkan beasiswa dari pemerintah. Saat ini tercatat ada sekitar 23 orang yang sedang menempuh studi S3.

- b. Peningkatan jumlah dosen Lektor Kepala, tantangan yang dihadapi Uniku adalah mayoritas dosen yang ada masih berusia muda, sehingga rata-rata dosen di Uniku jabatan akademiknya masih Asisten Ahli (AA) bahkan ada yang belum memiliki jabatan akademik. Dari 179 dosen yang ada saat ini 20 dosen non JA, 76 dosen AA, 71 dosen L, 11 dosen LK dan 1 dosen Guru Besar. Oleh karena itu Uniku berupaya untuk terus meningkatkan jabatan akademik dengan selalu mendorong dosen untuk melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian yang terpublikasi. Kebijakan yang dilakukan adalah dengan membuka hibah penelitian internal bagi seluruh dosen dan mendorong dosen untuk mengikuti berbagai skema penelitian yang diselenggarakan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan. Untuk dosen yang sudah menyelesaikan S3 dan memenuhi kriteria kenaikan jabatan akademik dibuat kebijakan percepatan atau akselerasi dari Lektor ke Lektor Kepala.
- c. Peningkatan kualifikasi dan keahlian tenaga kependidikan, saat ini Uniku memiliki 135 Tenaga Kependidikan, 80 % diantaranya berusia muda, sehingga potensial untuk dilakukan pembinaan dan pelatihan untuk peningkatan kualifikasi keahlian sesuai dengan bidang kerjanya. Dari sisi pendidikan sudah memenuhi standar karena rata-rata lulusan S1 (sarjana). Namun dari sisi keahlian perlu ada program terencana untuk peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. Beberapa pelatihan yang akan dilakukan adalah pelatihan dibidang IT, pelatihan di bidang keuangan, pelatihan di bidang administrasi, Arsiparis dan lain-lain.
- d. Melahirkan Guru Besar, salah satu tantangan yang dihadapi oleh Uniku adalah melahirkan Guru Besar (Profesor). Fungsi guru besar sangat strategis karena Guru Besar adalah jabatan fungsional tertinggi setelah mencapai gelar akademik tertinggi atau doktor. Seorang dosen yang ingin

mencapai posisi terhormat itu harus mengumpulkan angka kredit 850-1.000 poin. Angka kredit tersebut diperoleh dari kegiatan tri dharma yang dilakukannya selama menjadi dosen. Tahun 2024 Uniku menargetkan memiliki 2 (dua) orang Guru Besar, oleh karena itu dibuat kebijakan untuk percepatan atau akselerasi Guru Besar. Dosen Uniku yang sudah Lektor Kepala lebih dari 4 (empat) tahun didorong untuk mengikuti kebijakan ini. Karena keberadaan profesor akan menambah kepercayaan masyarakat pada Uniku dan akan meningkatkan daya saing dalam pencapaian visi Uniku sebagai perguruan tinggi unggulan.

5. **Pemberdayaan Berbasis Riset**, salah satu tujuan dari visi Universitas Kuningan adalah pemberdayaan masyarakat, oleh karena itu program pemberdayaan harus menjadi fokus dalam mengaplikasikan hasil tridharma perguruan tinggi. Hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat harus dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, sehingga akan terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat, dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan, terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan. Pada tahun 2025 Universitas Kuningan Universitas harus mampu melaksanakan pemberdayaan masyarakat sebagai upaya untuk membangun masyarakat agar mereka memiliki inisiatif melakukan aktivitas sosial serta bisa membenahi situasi dan kondisi mereka sendiri. Terdapat beberapa langkah utama untuk mewujudkan hal tersebut;
- a. **Pembinaan dan Pemberdayaan Desa/Kecamatan/ Kabupaten.** Melalui program KKN, dan program bina desa yang dilaksanakan oleh setiap fakultas/ Sekolah Pascasarjana, dapat diimplementasikan pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan dan pendampingan kelompok masyarakat. Kedua program tersebut berfungsi sebagai sarana pengabdian kepada masyarakat yang diperuntukkan bagi kelompok masyarakat, lembaga sosial

kemasyarakatan, dan lembaga pendidikan tertentu yang membutuhkan bantuan atau fasilitasi dari fakultas sesuai dengan visi misi UNIKU. Tujuan program binaan ini adalah 1) terwujudnya peningkatan kualitas kompetensi mitra binaan, 2) terselenggaranya kegiatan fasilitasi pengabdian masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan mitra binaan, dan 3) terwujudnya desa binaan yang memiliki hubungan saling ketergantungan antara Uniku dan masyarakat. Asas-asas program binaan ini adalah asas kerjasama, pengabdian, pemberdayaan, terpadu, manfaat, partisipasi, interdisipliner, kesetaraan, profesionalitas, dan asas responsibilitas.

- b. Pengembangan Pusat Layanan Barang dan Jasa, Universitas Kuningan pada tahun 2025 harus sudah memiliki pusat layanan barang dan jasa berbasis riset yang berguna bagi masyarakat, pusat layanan tersebut merupakan wadah inkubasi bisnis yang diharapkan mampu menumbuhkan kembangkan bisnis yang ada di masyarakat dan perguruan tinggi, berupa fasilitas dan penyiapan unit bisnis perguruan tinggi yang mengarah sebagai profit center. Layanan barang dan jasa yang dimaksud mencakup kegiatan: seleksi hasil riset dan inovasi teknologi yang layak komersial, sosialisasi hasil riset dan inovasi kepada pihak yang memerlukan, dan inisiasi dan akses jaringan pemasaran produk-produk yang berasal dari perguruan tinggi. Selain itu fungsi pusat layanan barang dan jasa adalah pengembangan UMKM melalui pendidikan, pengembangan, dan pendampingan dan peningkatan manfaat sumber daya manusia Universitas Kuningan.
- c. Akerditasi Internasional, regulasi pemerintah di bidang pendidikan yang sangat cepat berdampak pada penyiapan lulusan yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja sesuai dengan Indikator Kinerja Utama tentang kompetensi lulusan dalam mendapatkan pekerjaan, untuk mempersiapkan hal tersebut perlu adanya penguatan pengelolaan manajemen universitas, peningkatan kompetensi dosen, peningkatan kualitas kegiatan tridharma perguruan tinggi, berdasarkan hal tersebut maka Universitas Kuningan harus merespon dengan meningkatkan mutu unit kerja agar memiliki standar internasional, untuk mempersiapkan program studi dapat terakreditasi internasional, selain empat tahap dari milestone yang telah

dijabarkan di atas, pada tahun 2025 di Universitas Kuningan sudah memiliki unit satuan kerja yang terakreditasi dengan menggunakan standar internasional dan sekurang-kurangnya satu program studi sudah siap diajukan ke akreditasi internasional

RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS KUNINGAN 2021-2025

No	Indikator	Baseline 2020	Target					Analisis dan Strategi Pencapaian
			2021	2022	2023	2024	2025	
1	Jumlah Prodi Terakreditasi A / Unggul	3	3	4	4	5	6	Analisis: Prodi yang akreditasi nya A minimal per 2 tahun ada penambahan. Prodi yang akreditasi A sangat berpeluang untuk mencapai akreditasi ke unggul atau internasional. Stretegi: mendokumentasikan bukti fisik secara teratur dan meningkatkan kualitas mutu SDM, akademik, penelitian dan pengabdian serta publikasinya pada level nasional atau internasional
2	Jumlah Prodi Terakreditasi B/ Baik Sekali	10	10	10	11	11	12	Analisis: Prodi yang terakreditasi B minimal per 2 tahun ada penambahan 2 (misal prodi Ilmu Hukum, Kehutanan dan prodi lainnya). Strategi: merekam semua bukti kegiatan tri darma dan meningkatkan kulaifikasi dosen
Rerata Lama Studi (dalam Semster)								
3	Diploma Tiga	6	6	5,6	5,4	5,2	5	Analisis: Lama studi di D3 makin singkat dengan selisih pertahun selam 2 bulan. Strategi: dari mulai semester 3 mahasiswa sudah diarahkan ke tugas proyek penelitian sehingga pada semester akhir tinggal menyempurnakan proyek tersebut, atau merekognisi tugas akhir dengan kegiatan MBKM yang relevan.

RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS KUNINGAN 2021-2025								
	Sarjana	8,5	8,5	8,3	8	7,9	7,8	Analisis: Lama studi di S1 makin singkat dengan selisih pertahun selam 2 bulan. Strategi: dari mulai semester 6 mahasiswa sudah diarahkan ke tugas proyek penelitian sehingga pada semester akhir tinggal menyempurnakan proyek tersebut, atau merekognisi tugas akhir dengan kegiatan MBKM yang relevan.
	Magister	4	4	4	3,8	3,7	3,5	Analisis: Lama studi di S2 makin singkat dengan selisih pertahun selam 1 sampai 2 bulan. Strategi: dari mulai semester 2 mahasiswa sudah diarahkan ke pengenalan tugas proyek penelitian sehingga pada semester akhir tinggal menyempurnakan proyek tersebut
Rerata IPK (di atas 2,76)								
4	Diploma Tiga	90%	90%	95%	97%	98%	100%	Analisis: IPK rata-rata di atas 2,75 pertahun mengalami peningkatan persentase. Strategi: menurunkan beban pembelajaran dengan mengkolaborasi pembelajaran luring dan daring dengan beban tugas yang mudah dan mudah untuk dilakukan dan menerapkan kebijakan asesmen autentik tanpa mengurangi kualitas pembelajaran dan penilaian.
	Sarjana	91%	91%	93%	95%	97%	100%	
	Magister	100%	100%	100%	100%	100%	100%	

RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS KUNINGAN 2021-2025								
5	Persentase Mahasiswa Lulus Tepat Waktu	51%	55%	65%	70%	70%	70%	Analisis: persentase mahasiswa lulus tepat waktu setiap tahun mengalami peningkatan dengan selisish 10 sampai 15 %. Strategi: Sosialisasi ke PA agar mengarahkan mahasiswa pembimbingan untuk selalu mengontrol nilai yang kurang untuk dilakukan SP, dan juga mengarahkan ke dosen pembmbingan tugas akhir untuk tidak kaku dalam pembimbingan dan tidak mempersulit penelitian mahasiswa bimbingannya , ha ini bisa dilakukan dengan cara mahasiswa pada tahap awal sudah diarahkan ke tugas proyek penelitian sehingga pada semester akhir tinggal menyempurnakan proyek tersebut (mengikuti program MBKM dan IKU 9)
Jumlah Judul Penelitian Yang Dilaksanakan								
6	a. Mandiri	43	43	57	71	85	99	Analisis : Jumlah penelitian tiap tahun meningkat pada semua jenis penelitian. Strategi : Melakukan sosialisasi melalui lembaga LPPM untuk membina seluruh dosen untuk terlibat dalam pelatihan penulisan penelitian pada semua jenjang penelitian, hal ini ditempuh dengan rekruetmen intruktur/nara sumber internal yang sudah pegalaman pada tingkatan prodi hingga universitas. setiap dosen diwajibkan untuk membuat atau mengikuti hibah penelitian dan diwajibkan untuk publikasi pada jurnal terindeks sinta. dalam hal kerjasama pilihkan lembaga atau universitas yang sudah bonafid dan terpercaya yang saling menguntungkan dalam program penelitian
	b. Hibah Internal	40	40	50	55	60	65	
	c. Hibah Kompetitif	9	11	20	25	30	40	
	d. Kerjasama		7	21	35	49	63	
Jumlah Pengabdian Masyarakat Yang Dilaksanakan								
7	a. Mandiri	13	13	31	49	67	85	Analisis : Jumlah penelitian tiap tahun meningkat pada semua jenis penelitian. Strategi : Melakukan sosialisasi melalui lembaga LPPM untuk membina seluruh

RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS KUNINGAN 2021-2025								
	b. Hibah Internal	70	75	80	85	90	95	dosen untuk terlibat dalam pelatihan penulisan penelitian pada semua jenjang penelitian, hal ini ditempuh dengan rekrutmen intruktur/nara sumber internal yang sudah pegalaman pada tingkatan prodi hingga universitas. setiap dosen diwajibkan untuk membuat atau mengikuti hibah penelitian dan diwajibkan untuk publikasi pada jurnal terindeks sinta. dalam hal kerjasama pilihkan lembaga atau universitas yang sudah bonafid dan terpercaya yang saling menguntungkan dalam program penelitian
	c. Hibah Kompetitif	0	12	15	20	20	25	
	d. Kerjasama		93	100	120	140	160	
Jumlah Artikel Dosen								
8	a. Jurnal Internasional Bereputasi	11	15	18	25	30	35	Analisis: Jumlah artikel dosen tiap tahun meningkat pada semua jenjang penelitian. Strategi: Melakukan sosialisasi melalui lembaga LPPM untuk membina seluruh dosen untuk terlibat dalam pelatihan penulisan jurnal pada semua jenjang jurnal, hal ini ditempuh dengan rekrutmen intruktur/nara sumber internal yang sudah pegalaman pada tingkatan prodi hingga universitas, kemudian mendidiknya untuk menulis junal yang bereputasi dengan target setiap dosen diwajibkan untuk hibah mempublikasikan penelitiannya pada jurnal bereputasi. dalam hal kerjasama pilihkan lembaga atau universitas yang sudah bonafid dan terpercaya yang saling menguntungkan dalam program publikasi penelitian
	b. Jurnal Internasional Tidak Bereputasi	3	15	18	25	30	35	
	c. Jurnal Nasional Terkareditasi	61	65	70	75	80	85	
	d. Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi	33	33	66	99	132	165	
	e. Prosiding Internasional	70	75	80	85	90	95	
	f. Prodising Nasional	45	45	50	65	70	75	

RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS KUNINGAN 2021-2025								
9	Jumlah Perolehan HKI	33	50	50	60	70	80	Analisis: Jumlah perolehan HAKI setiap tahun meningkat dengan selisih 26. Strategi: Agar jumlah HAKI naik secara konsisten maka harus dilakukan sosialisasi dan pembinaan oleh lembaga PUSHAKI untuk mengidentifikasi tugas akhir mahasiswa dan penelitian dosen untuk di HAKI kan dan menjalin kerjasama yang kuat antara pushaki, prodi dan stckholder lainnya untuk mencapai target bersama
10	Jumlah Perolehan Paten	0	1	1	3	5	7	Analisis: Jumlah perolehan PATEN setiap tahun meningkat dengan selisih 8. Strategi: sama seperti pada HAKI, Maka Agar jumlah PATEN naik secara konsisten maka harus dilakukan sosialisasi dan pembinaan oleh lembaga PUSHAKI untuk mengidentifikasi tugas akhir mahasiswa dan penelitian dosen untuk di HAKI kan dan menjalin kerjasama yang kuat antara pushaki, prodi dan stckholder lainnya untuk mencapai target bersama
11	Jumlah Penerbitan Buku ISBN	25	30	32	34	36	36	Analisis: setiap tahun jumlah penerbitan buku naik dengan selisih 13 buah. Strategi: agar tercapai sesuai harapan, maka langkah yang harus dilakukan adalah dengan melakukan sosialisasi program Universitas berupa insentif bagi pengarang buku, melakukan rekrutmen narasumber interbal yang berpengalaman dari internal fakultas dan memberikan target yang real utk menulis buku bagi setiap dosen.
Jumlah Jurnal Yang Diterbitkan								
12	Nasional Terindeks SINTA	10	10	11	13	15	18	Analisis: Jumlah jurnal dosen tiap tahun meningkat pada semua jenjang dan jurnal yang tidak bereputasi semakin berkurang. Strategi: sama seperti pada strategi penerbitan artikel

RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS KUNINGAN 2021-2025								
	Nasional Tidak Terindeks SINTA	8	8	7	5	3	0	maka strateginya adalah Melakukan sosialisasi melalui lembaga LPPM untuk membina seluruh dosen untuk terlibat dalam pelatihan penulisan jurnal pada semua jenjang jurnal, hal ini ditempuh dengan rekrutmen intruktur/nara sumber internal yang sudah pegalaman pada tingkatan prodi hingga universitas, kemudian mendidiknya untuk menulis junal yang bereputasi dengan target setiap dosen diwajibkan untuk hibah mempublikasikan penelitiannya pada jurnal bereputasi. dalam hal kerjasama pilihkan lembaga atau universitas yang sudah bonafid dan terpercaya yang saling menguntungkan dalam program publikasi penelitian
	Internasional Bereputasi	0	0	0	1	1	1	
	Internasional Tidak Bereputasi	0	3	3	5	7	8	
13	Jumlah Prodi Yang Memberikan Sertifikat Profesi	12	12	13	15	15	15	Analisis: setiap tahun bertambah. Strategi: untuk mencapai target yang ditetapkan maka setiap tahun dilakukan prioritas penjadwalan pada prodi yang belum melakukan sertifikasi propesi dengan cara bekerja sama dengan pihak luar melalui BNSP dan sejenisnya
14	Jumlah Dosen Yang Memiliki ID Scopus/Reviewer Jurnal di Jurnal Terakreditasi di PT Lain	17	34	50	60	70	80	Analisis: Setiap tahun bertambah. Strategi: melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi yang berpengalaman melalui join research penelitian , pertukaran publikasi penelitian dan menargetkan pada setiap dosen prodi minimal 2 orang perwakilan untuk memiliki Id scopus
15	Jumlah dosen yang mengikuti S3	7	17	27	37	40	33	Analisis: jumlah dosen yang melanjutkan ke S3 semakin bertambah. Strategi: mensosialisasikan program universitas tentang bantuan insentif pendidikan, menargetkan pada tiap prodi minimal 2 orang untuk melanjutkan S3 dan melakukan pembinaan dari dosen yang sudah S3 untuk sharing dan berbagi pengalamannya

RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS KUNINGAN 2021-2025

16	Jumlah Dosen Yang Lulus Sertifikasi Dosen	90	108	118	128	138	148	Analisis: jumlah dosen yang lulus sertifikasi semakin bertambah. Strategi: mensosialisasikan program universitas tentang bantuan insentif jabatan fungsional dosen, menargetkan pada tiap prodi minimal 5 orang untuk lulus sertifikasi dan melakukan pembinaan dari dosen yang sudah dapat untuk sharing strategi lulus dan berbagi pengalamannya
	Jumlah Dosen Yang Lulus Sertifikasi Kompetensi Keahlian	25	43	53	63	73	83	Analisis: setiap tahun jumlah dosen bertambah. Strategi: kerjasama dengan BNSP, setiap dosen diwajibkan untuk mengikuti sertifikasi kompetensi keahlian sesuai dengan bidangnya masing-masing
17	Jumlah Dosen Yang Berkegiatan Tridharma di Luar PT	43	85	90	95	100	100	Analisis: semakin bertambah. Strategi: mengoptimalkan program MBKM dan IKU 9
18	Jumlah Dosen Berkegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi Yang Termasuk Dalam Daftar QS100 Berdasarkan Ilmu	1	1	2	5	5	5	Analisis: semakin bertambah. Strategi: mengoptimalkan program MBKM dan IKU 9
19	Jumlah Dosen Mempunyai Perjanjian Kerja PKWT, PKWTT, PKPW, atau Bekerja Sebagai Konsultan atau Tenaga Ahli Independen	22	30	40	50	60	70	Analisis: semakin bertambah. Strategi: mengoptimalkan program MBKM dan IKU 9
20	Jumlah Praktisi Yang Mengajar di Dalam Kampus	11	17	25	30	40	50	Analisis: semakin bertambah. Strategi: mengoptimalkan program MBKM dan IKU 9

RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS KUNINGAN 2021-2025								
21	Jumlah Dosen Yang Mengikuti Seminar Nasional	74	90	90	100	120	140	Analisis: jumlahnya semakin bertambah. Strategi: mensosilaisikan kepada setiap fakultas untuk melakukan/mengikuti kegiatan seminar dengan melibatkan semua dosennya menjadi peserta maupun penyaji seminar
22	Jumlah Dosen Yang Mengikuti Seminar Internasional	94	100	100	100	100	100	Analisis: jumlahnya semakin bertambah. Strategi: mensosilaisikan kepada setiap fakultas untuk mengikuti kegiatan seminar dengan melibatkan semua dosennya menjadi penyaji dalam seminar internasional, memperkuat kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri
23	Jumlah Dosen Yang Terlibat Dalam Joint Research	14	15	15	20	20	25	Analisis: jumlahnya semakin bertambah. Strategi: mensosilaisikan kepada setiap fakultas untuk melakukan kegiatan kerjasama internasional, memperkuat kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri dalam bidang penelitian bersama
24	Program Studi Yang Bekerja Dengan Mitra	67%	75%	90%	100%	100%	100%	Analisis: persentasenya semakin bertambah. Strategi: mensosilaisikan kepada setiap fakultas untuk melakukan kegiatan kerjasamadegan mitra baik dunia usaha maupun industri, menjalinkerjasama dalam bidang tridarma ataupun magang mahasiswa
25	Jumlah Kegiatan Forum Ilmiah Yang Diselenggarakan Prodi/Fakultas	21	25	40	40	40	40	Analisis: jumlahnya semakin bertambah. Strategi: mensosilaisikan kepada setiap fakultas untuk melakukan forum ilmiah dengan mengundang praktisi dari akademisi, dunia usaha maupun industri
26	Metode Pembelajaran Berbasis Pemecahan Kasus (Case Method) atau Team Based Project	50%	65%	76%	87%	93%	100%	Analisis: setiap tahun persentasenya bertambah strategi: bisa dilakukan dngn membentuk microteaching dari tiap prodi dan dievaluasi oleh fakultas. Hal bisa dilakukan dengan memaksimalkan evaluasi eclass

RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS KUNINGAN 2021-2025								
27	Jumlah Program dan Dana Yang Diperoleh dari Kerjasama Dalam Negeri	2	3	10	17	24	31	Analisis: setiap tahun bertambah. strategi: memperkuat kerjasama dalam bidang tridharma dengan intansi pemerintah, PT lain, dan dunia usaha serta industri
	Dana	223.000.000	550.000.000	750.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	
28	Jumlah program dan dana yang diperoleh dari kerjasama luar negeri	3	2	3	3	4	4	Analisis: setiap tahun bertambah. strategi: memperkuat kerjasama luar negeri dalam bidang tridharma dengan PT luar negeri, dan lembaga lisensi internasional
	Dana	165.000.000	254.000.000	250.000.000	250.000.000	275.000.000	275.000.000	
29	Jumlah Mahasiswa Terdaftar Yang Telah Memperoleh Minimal 20 SKS dari Mata Kuliah Kampus Merdeka	41	250	750	1.000	1.000	1200	Analisis: jumlahnya semakin bertambah. strategi: melakukan sosialisai terhadap mahasiswa , Dosen PA , Kaprodi dan Dekan untuk mengarahkan mahasiswanya untuk mengikuti programa MBKM
30	Jumlah Mahasiswa Yang Berprestasi di Tingkat Daerah	22	30	50	50	75	75	Analisis: jumlahnya semakin bertambah. Strtegi; melakukan pemetaan mahasiswa berprestasi dari mulai rekrutmen mahasiswa baru melalui jalur prestasi, kemudian menyortir mahasiswa dengan tes TPA . Apabila ada bakat yang menonjol di arahkan untuk dikominkasikan dengn kantor konseling dan karir
31	Jumlah Mahasiswa Yang Berprestasi di Tingkat Provinsi	11	20	25	30	35	40	Analisis: jumlahnya semakin bertambah. Strtegi; melakukan pemetaan mahasiswa berprestasi dari mulai rekrutmen mahasiswa baru melalui jalur prestasi, kemudian menyortir mahasiswa dengan tes TPA . Apabila ada bakat yang menonjol di arahkan untuk dikominkasikan dengn kantor konseling dan karir
32	Jumlah Mahasiswa Yang Berprestasi di Tingkat Nasional							
	a. KBMI (Kompetisi Bisnis Managemen Mahasiswa Indonesia)	0	10	15	20	25	30	Analisis: jumlahnya semakin bertambah. Strtegi; melakukan pemetaan mahasiswa berprestasi pada tingkat

RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS KUNINGAN 2021-2025									
	b. PKM	3	5	10	15	20	25	prodi, melakukan pembinaan terhadap Dosen PA agar memantau semua potensi yang dimiliki mahasiswa bimbingannya dengan konsltasi secara intensif dengan kantor pusat karir, melakukan penunjukan pembimbingan dari setiap kompetisi tingkat nasional agar memiliki pengarahan dari dosen sehingga menimbulkan rasa tanggung jawab.	
	c. Pilmapres	1	1	1	1	1	1		
	d. NUDC (National University Debate Chamionship)	3	3	3	3	3	3		
	e. ASMI (Akselerasi Start up mahasiswa Indonesia)	0	5	10	15	20	25		
	f. KDMI (kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia)	0	4	4	4	4	4		
	g. FFMI (Festifal Film Mahasiswa Indonesia)	15	20	20	20	25	25		
	h. KN-MIPA (Kompetisi Nasional MIPA)	1	1	1	1	1	1		
	i. PHP2D	15	60	75	90	105	120		
	h. Mahasiswa Magang Bersertifikat	0	20	30	40	50	60		
	i. study Independen	0	10	20	30	40	50		
	j.kampus mengajar	0	100	120	130	140	150		
	k.wiradesa	0	15	30	45	60	75		
	l.LIDM	0	5	10	10	15	15		
33	Jumlah Mahasiswa Yang Berprestasi di Tingkat Internasional							Analisis: ditargetkan bertambah 1 pada setiap tahun. Strategi: melakukan pelatihan terhadap mahasiswa yang memiliki potensi dengan mendatangkan	
	a. Micro Credential	0	100	150	200	250	300		

RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS KUNINGAN 2021-2025								
	b. Kegiatan/Kompetisi lain	0	3	7	11	15	19	tim ahli atau praktisi untuk melakukan pembimbingan secara intensif agar memperoleh hasil maksimal
34	Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Fakultas/SPs, dan Prodi (berdasarkan survey tingkat kepuasan)	3,7	3,9	4	4,2	4,2	4,3	Analisis: setiap tahun bertambah. Strtegi: melakukan sosialisasi terhadap dosen untuk meningkatkan kinerja dalam pembelajaran, melakukan pelatihan dan strtegi pembelajaran terhadap dosen
35	Jumlah Pustaka Yang Dimiliki Fakultas/Prodi							
	a. Jurnal nasional terakreditasi	65	95	125	155	185	185	Analisis: jumlah pustaka semakin meningkat setiap tahun pada semua jenjang pustaka. Strategi: melakukan pembinaan dan pelatihan kepada dosen dan stackholder agar memenejmen dokumentasi penelitian dan bukti ilmiah dari kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan serta melakukan evaluasi secara kontinu setiap awal tahun pelajaran agar bisa mengetahui kekurangan yang harus ditingkatkan
	b. Jurnal internasional bereputasi	29	48	67	86	105	105	
	c. Jumlah tekxs book berkitan dengan bidang keilmuan	1366	1434	1502	1570	1638	1638	
	d. Jumlah buku terbitanan nasional	1246	1359	1472	1585	1698	1750	